

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM BINAAN
BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA
UTARA DI KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

OLEH:

**SITI USWATUN HASANAH
NPM. 208320036**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/12/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM BINAAN
BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA
UTARA DI KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SITI USWATUN HASANAH
NPM. 208320036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)

Nama : Siti Uswatun Hasanah

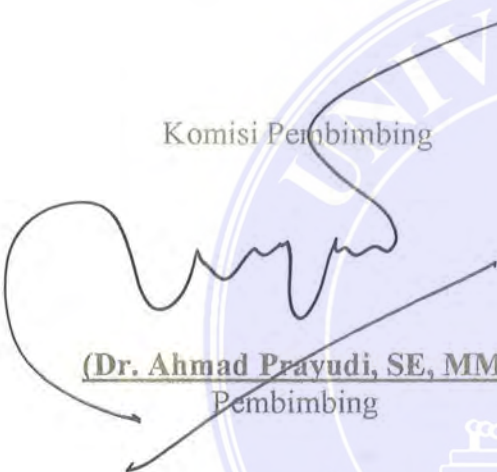
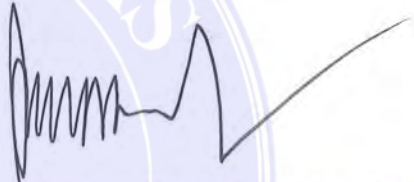
NPM : 208320036

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:



Komisi Pembimbing Pembanding

(Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM) (Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si)

Pembimbing Pembanding

Mengetahui:

(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA) (Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Dekan Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 30 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2024

Yang menyatakan,



Siti Uswatun Hasanah

NPM. 208320036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Uswatun Hasanah
NPM : 208320036
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 30 September 2024

Yang menyatakan,



Siti Uswatun Hasanah
NPM. 208320036

RIWAYAT HIDUP

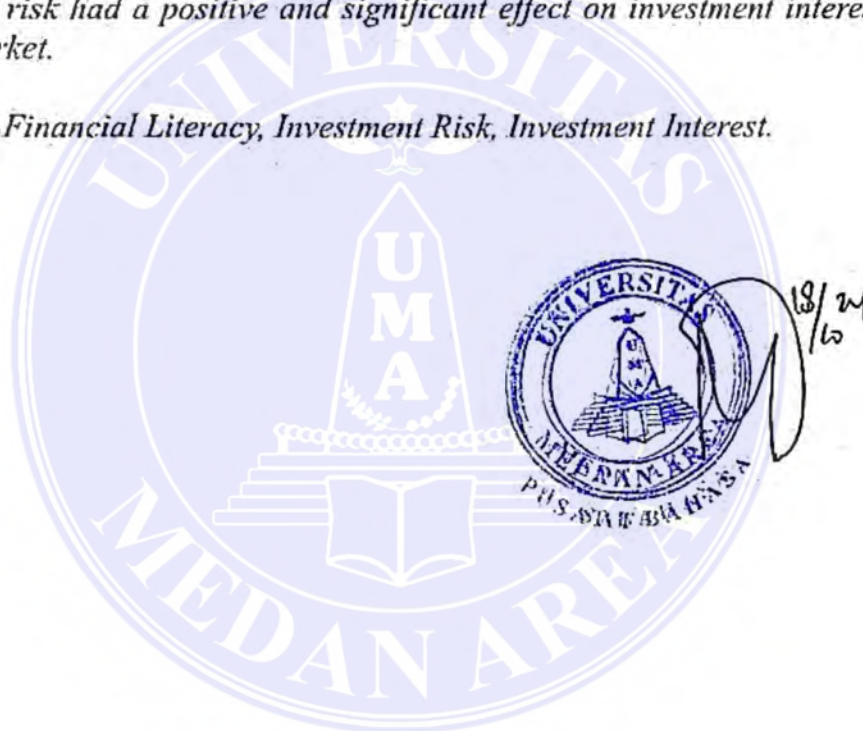


Nama	Siti Uswatun Hasanah
NPM	208320036
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 11 Oktober 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Muhammad Suradi
Ibu	Mulyani
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Al-Washliyah Ampera II
SMA/SMK	MAN 2 Model Medan
Riwayat Studi di UMA	<ul style="list-style-type: none"> - Pernah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa antar Prodi Manajemen UNIPMA dan UMA T.A 2021/2022. - Pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022. - Penerima Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2022 & Tahun 2023. - Pernah mengikuti Program Magang di Balai Besar Pelatihan Vokasi & Produktivitas Medan (BBPVP Medan) pada Agustus 2022 – Februari 2023. - Penerima Beasiswa Kemendikbudristek ICE Institute Batch 4 – Universitas Bina Nusantara Tahun 2023. - Pernah mengikuti Program MBKM Studi Independen Bersertifikat – Binar Academy pada Februari – Juni 2023. - Pernah mengikuti penulisan paper dan seminar 1st International Conference Epicentrum of Economic Global Framework (ICEEGLOF) Tahun 2024.
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0822-7704-1935
Email	uswatunhasah94167@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to examine the effect of financial literacy and investment risk on the interest in investing in the capital market among UMKM actors under the guidance of Bank Indonesia in the Province of North Sumatra, Medan City. The type of research used was associative research with a quantitative approach. The sampling technique used in this research was non-probability sampling with a saturated sampling technique. The data used in this research were primary data in the form of questionnaires distributed via Google Forms, and the data analysis method used was multiple linear regression analysis using SPSS Statistics 25 software. The results of this research showed that financial literacy (X1) had a positive and significant effect on investment interest (Y) in the capital market. Investment risk (X2) also had a positive and significant effect on investment interest (Y) in the capital market. Based on the F-test results, financial literacy and investment risk had a positive and significant effect on investment interest in the capital market.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Risk, Investment Interest.*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada para pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang disebar melalui *google form* dan analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Statistic 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) di pasar modal. Risiko investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Risiko Investasi, dan Minat Investasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hamba-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, namun berkat rahmat Allah SWT segala sesuatu yang sulit tersebut dapat menjadi mudah, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Dengan terealisasinya skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada **Ibunda Mulyani** dan **Ayahanda Muhammad Suradi** yang telah menjadi orang tua hebat dalam memberikan dukungan moral, materil, serta merawat dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang serta doa yang tak ternilai. Berkat dukungan mereka dari awal peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikannya di

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta sarannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal saya.
7. Bapak Dr. Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Ketua pada Seminar Hasil dan Sidang saya.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh staff akademik yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.

10. Kepada adinda tercinta Dwi Putra Nurmajid, yang senantiasa mendukung peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Kakek Alm. Suparman & Nenek Saniyem dan Mbah Alm. Dawami & Mbah Sofiyatun, *alhamdulillah* cucu pertamamu Sarjana.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
13. *Last but not least, to myself. She's always strong and enthusiastic in fighting and completing her studies.* Jangan lupa bersyukur dan teruslah berbuat baik & bermanfaat bagi sesama.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua. Terima kasih.

Medan, 30 September 2024

Peneliti



Siti Uswatun Hasanah

NPM. 208320036

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Pertanyaan Penelitian	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Literasi Keuangan	17
2.1.2 Risiko Investasi	21
2.1.3 Minat Investasi	26
2.1.4 Pasar Modal.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Konsep	41
2.4 Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3 Batasan Operasional Variabel	44
3.4 Operasional Variabel.....	45
3.5 Skala Pengukuran Variabel	46
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.7 Jenis dan Sumber Data	48
3.8 Teknik Pengumpulan Data	49
3.9 Teknik Analisis Data.....	50
3.10 Uji Instrumen Penelitian	51
3.10.1 Uji Validitas	51
3.10.2 Uji Reliabilitas	53
3.11 Uji Asumsi Klasik.....	54

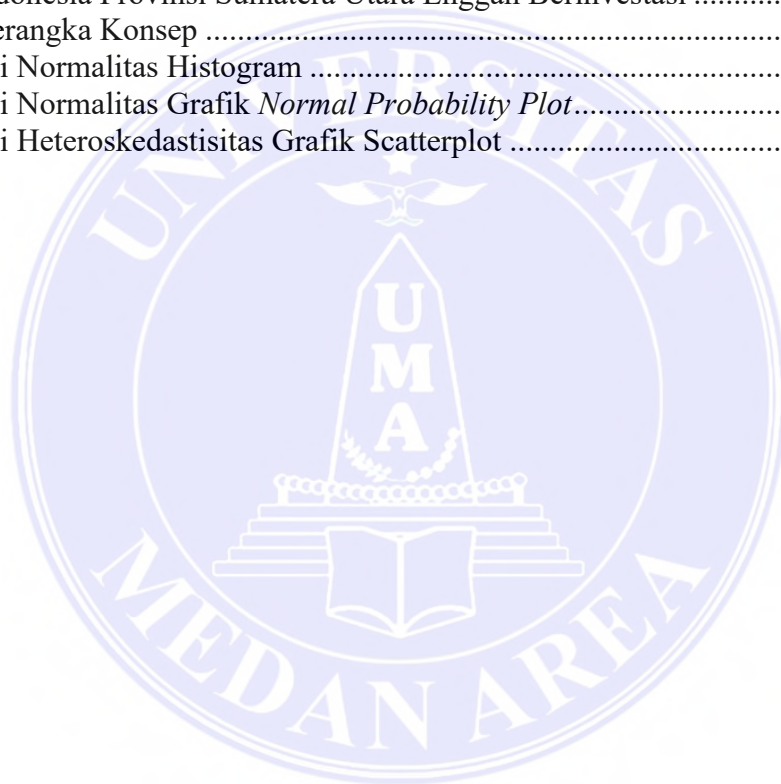
3.11.1 Uji Normalitas	54
3.11.2 Uji Multikolinearitas	55
3.11.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.12 Uji Statistik	56
3.12.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
3.12.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
3.13 Uji Hipotesis	58
3.13.1 Uji Parsial (Uji-t).....	58
3.13.2 Uji Simultan (Uji F)	59
3.13.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum	61
4.1.1 UMKM Binaan Bank Indonesia	61
4.2 Hasil Penelitian	63
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	63
4.2.2 Analisis Karakteristik Responden	63
4.2.3 Analisis Jawaban Research Survey Responden	66
4.2.4 Distribusi Jawaban Responden	67
4.3 Uji Asumsi Klasik	81
4.3.1 Uji Normalitas	81
4.3.2 Uji Multikolinearitas	83
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
4.5 Uji Hipotesis	86
4.5.1 Uji Parsial (Uji-t).....	86
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	87
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
4.5 Pembahasan.....	89
4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.....	89
4.5.2 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi	91
4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
1.1	Hasil Pra Survey	10
2.1	Penelitian Terdahulu	37
3.1	Rencana Penelitian	44
3.2	Operasionalisasi Variabel	45
3.3	Skala Pengukuran.....	46
3.4	Data UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan Tahun 2024	48
3.5	Hasil Uji Validitas	52
3.6	Hasil Uji Reliabilitas	54
3.7	Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel	57
4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.2	Responden Berdasarkan Umur.....	64
4.3	Responden Berdasarkan Jenis/Kategori Usaha	65
4.4	Responden Berdasarkan Umur Usaha	65
4.5	Responden Berdasarkan Instrumen Investasi Pasar Modal yang Dipilih.....	66
4.6	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1)..	68
4.7	Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Literasi Keuangan	71
4.8	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Risiko Investasi (X2).....	72
4.9	Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Risiko Investasi	77
4.10	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Investasi (Y).....	78
4.11	Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Minat Investasi	81
4.12	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	83
4.13	Uji Multikolinearitas	84
4.14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	85
4.15	Uji Parsial (Uji-t).....	87
4.16	Uji Simultan (Uji F)	88
4.17	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
1.1	Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pekerjaan	2
1.2	Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013, 2016, 2019 dan 2022...	4
1.3	Diagram Hasil Pra Survey – Tingkat pemahaman Komponen Literasi Keuangan para Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara	6
1.4	Diagram Hasil Pra Survey – Alasan Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Enggan Berinvestasi	11
2.1	Kerangka Konsep	41
4.1	Uji Normalitas Histogram	82
4.2	Uji Normalitas Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	82
4.3	Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot	84



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	104
2.	Jawaban Responden.....	109
3.	Uji Validitas & Reliabilitas	116
4.	Uji Asumsi Klasik	118
5.	Uji Hipotesis	121
6.	Surat Izin Riset	122
7.	Surat Selesai Riset	123



BAB I

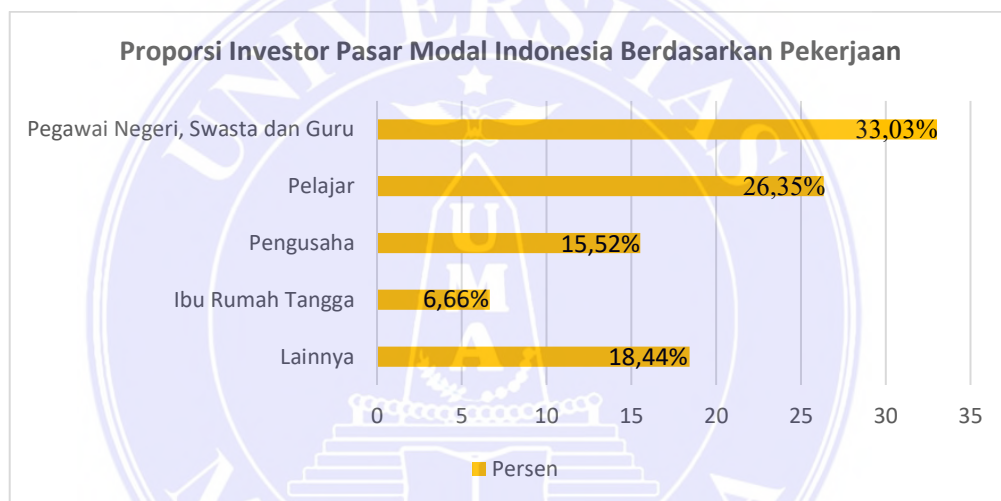
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan investasi merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan kedelapan yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023), pertumbuhan investasi di pasar modal semakin berkembang pesat, hal ini ditunjukkan dengan jumlah investor di pasar modal yang mencapai angka 10,31 juta *Single Investor Identification* (SID) pada Desember 2022 dan menjadi 12,12 juta SID pada Desember 2023. Peningkatan tersebut memberi peluang bagi pengusaha, khususnya para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) untuk menghimpun dana di pasar modal. Selain sebagai pihak yang membutuhkan permodalan, pelaku UMKM juga merupakan pihak yang mempunyai modal dan memiliki peluang untuk berinvestasi. Namun hingga kini, masih banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terbatas tentang konsep dasar investasi dan jenis-jenis investasi yang tersedia. Kurangnya pengetahuan ini dapat mengurangi minat mereka berinvestasi sebagai sarana strategi untuk mengembangkan bisnisnya.

Menurut Sari et al. (2021) motivasi seorang investor untuk berinvestasi disebut minat investasi dan dalam memutuskannya didasarkan pada faktor yang memotivasi dan upaya investor untuk melakukan tindakan tertentu terhadap minat yang timbul tersebut. Minat investasi pada pelaku UMKM menjadi salah satu aspek penting dalam dinamisme perekonomian. Karena pada dasarnya pelaku UMKM

mempunyai potensi besar untuk mengembangkan usahanya melalui investasi yang tepat. Seperti pada penelitian Waningsih and Meirini (2023), yang mendapatkan hasil bahwa, minat investasi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan. Namun, minat pelaku UMKM terhadap investasi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat jelas dari komposisi detail investor di pasar modal yang menunjukkan bahwa jumlah investor yang berprofesi sebagai pengusaha sebesar 15,52% dari 12,12 juta SID yang ditunjukkan pada diagram berikut:



Sumber: Data Statistik Pasar Modal Indonesia KSEI (Desember 2023)

Gambar 1.1 Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pekerjaan

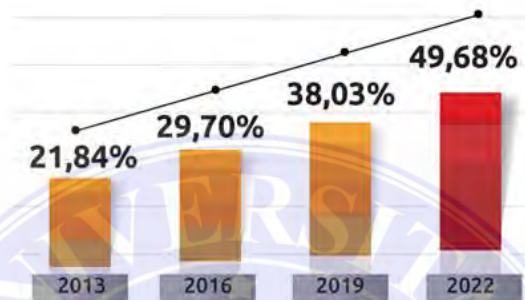
Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia, Jeffrey Hendrik mengatakan bahwa rasio investor Indonesia yang terdiri dari pelaku UMKM masih diangka 4% dari 15,52% *single investor identification*. Hal ini dapat menjadi peluang besar bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya sekaligus mendorong lanjunya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Rendahnya minat pelaku UMKM terhadap investasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk keterbatasan pengetahuan tentang pasar modal, persepsi risiko yang tinggi dan

kebutuhan permodalan yang terkadang sulit dipenuhi (Beck and Demirguc-Kunt, 2006). Untuk meningkatkan minat investasi dari pelaku UMKM perlu adanya upaya yang terarah dalam memberikan edukasi tentang literasi keuangan, pemahaman tentang manfaat dan risiko investasi khususnya di pasar modal. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan seperti lembaga keuangan, pemerintah dan organisasi nirlaba dapat membantu memperkuat pemahaman masyarakat khususnya para pelaku UMKM tentang bagaimana cara mengelola investasi dengan bijak (Grohmann, Kouwenberg, and Menkhoff, 2015).

Selain itu, diperlukan mekanisme insentif dan fasilitas yang mendukung bagi para pelaku UMKM yang ingin melakukan investasi (OECD, 2015). Misalnya, pemerintah dapat memberikan insentif pajak atau subsidi bunga kepada UMKM yang menyisihkan sebagian modalnya untuk berinvestasi di pasar modal. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat investasi para pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan potensi pasar modal sebagai sarana untuk mengembangkan usaha mereka dan pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan (Permenkop UKM, 2021).

Literasi keuangan di Indonesia merupakan kunci penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengatur, mengelola serta mengevaluasi keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan mencegah terjadinya masalah keuangan (Ariadi, Malelak, and Astuti 2015).

Meskipun telah mengalami perkembangan, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Masih banyak individu yang belum memahami konsep dasar keuangan seperti investasi, asuransi, pengelolaan anggaran dan rencana keuangan jangka panjang.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013, 2016, 2019 dan 2022

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat sebesar 9,11% dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022, menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK setiap tiga tahun sekali. Namun, angka tersebut masih tergolong rendah dan belum mencapai kategori *well-literate*, dengan tingkat literasi keuangan 75% sampai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Indonesia kurang memahami karakteristik berbagai produk dan layanan keuangan yang ada saat ini. Rendahnya literasi keuangan, khususnya bagi para pelaku UMKM menjadi masalah serius yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan usahanya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Meningkatkan indeks literasi keuangan pelaku UMKM dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis (OECD, 2015). Pertama, perlu diadakan program edukasi keuangan yang komprehensif dan berkelanjutan, seperti pelatihan

tentang manajemen keuangan, perencanaan bisnis dan *budgeting*, pengelolaan arus kas, pemahaman produk-produk keuangan, serta manajemen risiko. Kedua, pemerintah dan lembaga keuangan dapat memfasilitasi akses ke informasi keuangan melalui platform digital atau aplikasi yang mudah diakses oleh UMKM. Ketiga, membangun kemitraan antara pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan program literasi keuangan, termasuk memberikan insentif bagi UMKM yang aktif mengikuti program tersebut. Keempat, memperkuat regulasi yang mendukung inklusi keuangan, seperti mempermudah akses terhadap produk keuangan formal dan menciptakan lingkungan yang aman bagi pelaku UMKM untuk berinvestasi atau mengakses pembiayaan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemahaman dan keterampilan keuangan pelaku UMKM meningkat, yang pada gilirannya akan memperkuat kinerja usaha mereka (Permenkop UKM, 2021).

Literasi keuangan berperan penting dalam mendorong aksesibilitas produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh institusi keuangan resmi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait produk-produk keuangan, sehingga mampu memanfaatkan layanan yang ada secara optimal. Studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dan cara mereka mengelola keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Tingkat literasi keuangan yang memadai merupakan salah satu kunci bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan akses permodalan dan kesejahteraan usaha (OECD, 2015). Literasi keuangan juga memungkinkan para

pelaku UMKM untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif, sehingga lebih tahan terhadap berbagai tantangan usaha (World Bank, 2017).

Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, perlu didukung kokohnya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan pemberdayaan sektor riil khususnya pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara merupakan himpunan usaha mikro kecil dan menengah yang dibina dan diberdayakan oleh Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dengan tujuan memperluas akses pasar UMKM potensial di berbagai daerah untuk menghadapi persaingan pasar global yang tidak mudah dan nantinya dapat bersaing dengan produk negara lain (Bank Indonesia, 2013). Menurut *research survey* yang dilakukan peneliti terhadap 30 orang pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara tentang komponen Literasi Keuangan yang telah mereka pahami, memperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Hasil pra survey, data diolah peneliti (2024)

Gambar 1.3 Diagram hasil pra survey - Tingkat pemahaman Komponen Literasi Keuangan para Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara

Sebanyak 30 orang atau 100% responden telah memahami tentang Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan, sebanyak 29 orang atau 96,7% responden telah memahami komponen literasi keuangan tentang Tabungan, sebanyak 27 orang atau 90% responden telah memahami komponen literasi keuangan tentang Investasi, serta sebanyak 14 orang atau 46,7% responden memahami tentang Pengelolaan Kredit dan 10 orang atau 33,3% responden telah memahami komponen literasi keuangan tentang Asuransi. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara masih tergolong rendah dan perlu adanya edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM terkait produk dan layanan jasa keuangan, perencanaan keuangan dan kewaspadaan terhadap tawaran investasi serta pinjaman online ilegal.

Risiko investasi adalah kondisi dimana investor berpotensi mengalami kerugian dari aktivitas investasi. Seorang investor dituntut untuk mengetahui terlebih dahulu tingkat risiko investasi yang akan dihadapinya sebelum mengambil keputusan investasi. Risiko investasi beragam jenisnya, mulai dari kemungkinan nilai saham perusahaan yang dibeli menurun di kemudian hari hingga kemungkinan harga saham berubah dalam hitungan detik. Tingkat keuntungan yang diterima investor juga dipengaruhi oleh seberapa besar risiko yang diambil. Meskipun investasi di pasar modal menawarkan banyak potensi keuntungan, mereka juga memiliki risiko yang signifikan pula (Bodie, Kane, and Marcus, 2014).

Bagi para pelaku UMKM, mengelola risiko investasi secara efektif sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis

(PPM SoM, 2024). Salah satu langkah utama yang dapat diambil adalah melakukan diversifikasi investasi, yakni menyebarkan dana ke berbagai jenis aset seperti deposito, saham, atau reksa dana, guna mengurangi risiko kerugian di satu sektor (Brigham and Ehrhardt, 2016). Pelaku UMKM juga perlu memahami profil risiko mereka, mengingat kondisi keuangan UMKM seringkali lebih terbatas dan membutuhkan manajemen keuangan yang lebih hati-hati. Melakukan riset mendalam sebelum berinvestasi sangat disarankan, termasuk mempelajari prospek dan risiko dari aset yang dipilih. Selain itu, investasi dalam instrumen yang lebih aman dan likuid, seperti obligasi atau produk keuangan berbasis pemerintah, dapat membantu menjaga akses terhadap dana likuid saat diperlukan (Malkiel, 2019). Pelaku UMKM juga disarankan untuk terus memantau kondisi pasar dan ekonomi, karena perubahan yang cepat dapat mempengaruhi nilai investasi mereka. Mengikuti pelatihan atau berkonsultasi dengan penasihat keuangan juga sangat bermanfaat, agar strategi investasi yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan kondisi bisnis UMKM. Dengan pendekatan yang tepat, risiko investasi dapat dikelola lebih baik, membantu UMKM tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Para pelaku UMKM sering kali tidak menyadari berbagai peluang investasi yang ada dan dampak positif yang diberikan terhadap pertumbuhan bisnis mereka. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan menjadi penghalang utama bagi pelaku UMKM untuk mengambil langkah-langkah investasi yang tepat dan efektif. Sebagai contoh, banyak dari mereka yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan

keuangan, seperti mengelola *cash flow*, memahami laporan keuangan atau menetapkan anggaran dan menyisihkan sebagian keuntungan mereka sebagai modal untuk berinvestasi. Selain itu, mereka juga tidak familiar dengan berbagai instrumen investasi yang tersedia, seperti modal ventura, pinjaman modal kerja atau sumber pembiayaan lainnya (Morris, 2012).

Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan menjadi penyebab utama kurangnya minat investasi pada para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM melewatkan peluang investasi yang berpotensi menguntungkan dan membatasi pertumbuhan bisnis mereka. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi serta kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan progresif dalam menjalankan usahanya. Hal ini juga akan membantu pelaku UMKM mengambil langkah-langkah investasi yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka, serta memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

Faktor kedua yang mengurangi minat investasi para pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara adalah risiko finansial dalam investasi. Mereka cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil risiko karena khawatir akan kemungkinan kerugian yang dapat mengancam kelangsungan bisnis mereka. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan juga mempengaruhi keterbatasan pemahaman pelaku UMKM tentang risiko investasi dan cara mengelolanya. Hal ini membuat mereka ragu untuk melakukan investasi karena tidak memahami cara mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko secara efektif.

Menurut Trang Phung and Tho Nguyen (2017), risiko yang dirasakan mempunyai dampak langsung dan tidak langsung terhadap minat berinvestasi. Umumnya, sebagian besar investor memiliki persepsi risiko yang tinggi dalam berinvestasi di pasar modal, semakin tinggi persepsi investor terhadap risiko dalam berinvestasi maka semakin besar kepuasan mereka dalam mengambil keputusan investasi atau semakin besar minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini juga didukung dengan penelitian pra survey, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra Survey

No.	Pernyataan	Ya	Ragu-ragu	Tidak	Total
1	Saya sudah memahami cara mengelola uang dengan benar.	20	10	0	30
2	Saya dapat membagi keuntungan bisnis saya untuk modal, kebutuhan sehari-hari, dan investasi.	21	9	0	30
3	Saya memiliki minat untuk melakukan investasi dalam pengembangan bisnis saya.	24	6	0	30
4	Saya berminat melakukan investasi di Pasar Modal.	16	12	2	30
5	Investasi membutuhkan modal yang besar, dan hasil usaha saya belum cukup untuk memulainya.	5	13	12	30
6	Saya khawatir dengan risiko investasi yang akan saya dapatkan.	12	12	6	30
7	Banyaknya kasus investasi bodong membuat saya masih takut untuk berinvestasi.	11	12	7	30

Sumber: Hasil pra survey, data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa 67% responden telah memahami tentang bagaimana cara mengelola uang yang benar dan sebanyak 70% responden dapat membagi keuntungan usahanya untuk modal, kebutuhan sehari-hari serta modal investasi. Pada pernyataan ketiga, sebanyak 80% responden memiliki minat untuk melakukan investasi dalam pengembangan bisnisnya dan sebanyak 53%

responden berminat melakukan investasi di pasar modal, sedangkan 40% responden masih merasa ragu untuk melakukan investasi dan 7% lainnya tidak berminat melakukan investasi di pasar modal. Selanjutnya, sebanyak 17% responden merasa bahwa investasi membutuhkan modal yang besar, sehingga hasil usaha mereka belum cukup untuk memulainya. Sebanyak 40% responden merasa modal investasi tidaklah besar dan hasil usaha mereka sudah cukup untuk memulainya. Sementara 43% responden lainnya merasa ragu jika investasi membutuhkan modal yang besar dan hasil usaha mereka cukup untuk memulainya. Pada pernyataan keenam, sebanyak 40% responden masih khawatir dengan risiko investasi yang akan mereka dapatkan, dan 20% responden tidak khawatir terhadap risiko investasi yang akan mereka dapatkan, sedangkan 40% lainnya merasa ragu terhadap kekhawatiran akan risiko investasi yang akan mereka dapatkan. Begitu juga pada pernyataan ketujuh, mereka masih ragu bahwa kasus investasi bodong membuat mereka takut untuk melakukan investasi, 37% responden merasa banyaknya kasus investasi bodong membuat mereka takut berinvestasi dan 23% lainnya merasa kasus investasi bodong tidak membuat mereka takut untuk berinvestasi.



Sumber: Hasil pra survey, data diolah peneliti (2024)

Gambar 1.4 Diagram hasil pra survey – Alasan Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Enggan Berinvestasi

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab pelaku UMKM enggan berinvestasi, diantaranya yaitu sebesar 76,7% para pelaku UMKM enggan berinvestasi karena risiko finansial seperti takut kehilangan modal dan tidak mendapat *return* investasi yang diharapkan menjadi faktor utama pelaku UMKM enggan melakukan investasi. Dan sebanyak 53,3% responden merasa bahwa kurangnya pengetahuan serta pengalaman dalam berinvestasi menjadi faktor kedua tertinggi penyebab pelaku UMKM enggan berinvestasi. Hal ini juga didukung oleh beberapa faktor lainnya, seperti: maraknya kasus investasi bodong, fluktuasi harga saham dan perubahan permintaan pasar, risiko regulasi & kebijakan pemerintah serta risiko operasional karena belum dapat memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadinya.

Keterbatasan akses informasi tentang risiko investasi membuat mereka kurang percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang cerdas dan berdampak. Para pelaku UMKM tersebut tidak yakin dengan potensi tingkat pengembalian investasi yang dapat mereka peroleh dan merasa bahwa risiko investasi lebih tinggi daripada potensi keuntungan yang mungkin didapat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2019), yang menemukan bahwa tingginya minat investasi secara parsial dipengaruhi oleh risiko investasi. Oleh sebab itu, para pelaku UMKM tersebut menjadi lebih berhati-hati dalam mengalokasikan keuntungan usahanya untuk berinvestasi karena khawatir akan kehilangan modal serta dampak yang mungkin timbul akibat fluktuasi pasar dan perubahan kebijakan pemerintah. Selain itu, kesulitan dalam mengakses modal yang diperlukan juga dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil

risiko dan melakukan investasi yang berpotensi menguntungkan bagi usaha mereka.

Tidak hanya itu, dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang literasi keuangan dan investasi di pasar modal telah menjadi fokus utama dalam upaya untuk memahami perilaku keuangan para pelaku UMKM. Dan tentu masih adanya inkonsistensi hasil dalam penelitian tersebut. Meskipun beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya literasi keuangan dan risiko investasi, namun secara khusus belum ada penelitian yang mengeksplorasi interaksi antara kedua faktor tersebut dan dampaknya terhadap minat investasi pelaku UMKM di pasar modal. Sebagian besar penelitian yang ada, cenderung bersifat deskriptif dengan fokus pada pengukuran tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko investasi pelaku UMKM. Namun, penelitian ini sering kali gagal untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana literasi keuangan dan persepsi risiko ini secara konkret mempengaruhi minat investasi pelaku UMKM di pasar modal.

Meskipun literasi keuangan telah diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi, namun belum banyak penelitian yang mengintegrasikan aspek literasi keuangan dan risiko investasi dalam konteks pelaku UMKM secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa, masih adanya celah dalam penelitian terdahulu yang perlu diisi. Dengan melakukan penelitian yang lebih dalam dan komprehensif yang dapat mempertimbangkan kedua faktor tersebut secara bersamaan dan mengidentifikasi hubungan kompleks di antara keduanya. Dengan tujuan, penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi para pelaku UMKM di pasar modal dan dapat memberikan wawasan yang lebih baik untuk

pengembangan kebijakan dan program literasi keuangan yang lebih relevan bagi masyarakat, khususnya bagi para pelaku UMKM yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan menjadi faktor utama penyebab kurangnya minat investasi di kalangan para pelaku UMKM.
2. Ketakutan akan risiko finansial dalam berinvestasi juga menjadi faktor penyebab kurangnya minat investasi di kalangan pelaku UMKM.
3. Adanya inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu (*research gap*) yang dilakukan oleh Larasati, dkk (2024), dan Lestari, dkk (2022) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan Al Mubayin (2022), Setiawan, dkk (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
4. Serta adanya inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu (*research gap*) yang dilakukan oleh Wartoyo (2024), Zahrah, dkk (2021), dan Fadli (2020) yang membuktikan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sementara Isnaini & Rikumahu (2023), dan Al Mubayin (2022) dalam temuannya menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan?
2. Apakah Risiko Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Kota Medan?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Risiko Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.
2. Untuk menguji pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.
3. Untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi, apabila mereka ingin melakukan investasi.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan terkait literasi keuangan dan minat berinvestasi para pelaku UMKM, serta menjadi rujukan bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk melakukan sosialisasi dan memberikan akses permodalan/pembiayaan pada UMKM dalam mengembangkan usahanya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang subjek yang akan diteliti terutama mengenai literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mempelajari bagaimana literasi keuangan dan risiko investasi memengaruhi minat berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan seseorang yang nantinya akan berpengaruh dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia (Vitt et al. 2000). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggambarkan literasi keuangan sebagai serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan *knowledge* (pengetahuan), *confidence* (kepercayaan diri), dan *skill* (keterampilan) konsumen serta masyarakat luas untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan seseorang, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, dan lainnya.

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisa, memanajemen, dan mengkomunikasikan suatu kondisi keuangan (Huston, 2010). Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membuat kebijakan keuangan berdasarkan produk finansial yang mereka pilih, seperti keputusan berinvestasi. Harapannya, masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan, produk dan layanannya, tetapi juga mampu mengubah perilaku keuangan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan. Karena pemahaman tentang konsep, risiko keuangan, keterampilan mengelola,

motivasi serta keyakinan diri dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut membantu individu/seseorang dalam mengambil keputusan yang efektif diberbagai situasi keuangan (Komarudin et al. 2020). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu atau masyarakat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Literasi keuangan memiliki sejumlah manfaat dan tujuan jangka panjang bagi masyarakat, yaitu:

1. Membantu masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif.
3. Menghindari masyarakat dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
4. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi.
5. Merubah sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan.

Gunawan, Pirari, and Sari (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan juga sangat bermanfaat bagi industri jasa keuangan. Jika masyarakat lebih memahami tentang keuangan, mereka akan lebih tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan produk/layanan jasa keuangan. Empat aspek literasi keuangan menurut Chen and Volpe (1998), yaitu:

1. *Basic financial knowledge*, meliputi pendapatan, pengeluaran, asset, utang, risiko dan ekuitas. Pengetahuan dasar ini sangat penting untuk membuat keputusan tentang investasi atau pembiayaan, dan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak dalam pengelolaan keuangan mereka.

2. *Saving and borrowing*, yang mencakup pengumpulan dana tambahan dari pendapatan.
3. *Insurance*, dikenal dengan istilah asuransi yaitu metode atau alat yang digunakan untuk mengurangi risiko keuangan melalui pengumpulan unit eksposur yang memadai untuk meratakan kerugian yang dapat diramalkan.
4. Investasi (*investments*) adalah tindakan menyimpan atau menempatkan uang untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia ke dalam 4 kategori, yaitu:

1. *Well literate* adalah tingkat literasi yang baik dimana seseorang memiliki pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan tentang lembaga dan produk keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait.
2. *Sufficient literate* adalah tingkat literasi yang cukup dimana seseorang memiliki pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan tentang lembaga dan produk keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait.
3. *Less literate* adalah tingkat literasi yang kurang dimana seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga dan produk jasa keuangan saja.
4. *Not literate* adalah tingkat literasi yang minim dimana seseorang tidak memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan tentang lembaga dan produk jasa keuangan sama sekali.

2.1.1.2 Konsep Literasi Keuangan

David L. Remund (2010) membagi konsep literasi keuangan, sbb:

1. *Knowledge of Financial Concepts*

Memahami dasar-dasar tentang uang dan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat untuk mengatur keuangan pribadi secara efektif.

2. *Ability to Communicate about Financial Concepts*

Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep-konsep keuangan dengan memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut.

3. *Aptitude in Managing Personal Finances*

Kemampuan dalam mengelola pendapatan, kewajiban, serta memilih dan menggunakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan.

4. *Skill in Making Appropriate Financial Decisions*

Kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan.

5. *Confidence to Plan Effectively for Future Financial Needs*

Kepercayaan diri untuk merencanakan keuangan secara efektif guna memenuhi kebutuhan di masa depan.

2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen and Volpe (1998), literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui 4 indikator, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar tentang Pengelolaan Keuangan

Indikator ini menyangkut pemahaman tentang prinsip dasar pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, dan usaha. Setiap individu perlu memiliki pemahaman dasar ini agar dapat mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan.

2. Tabungan dan Pengelolaan Kredit

Pengelolaan tabungan adalah pengalokasian dana surplus atau kelebihan dana yang dimiliki untuk dapat memperoleh likuiditas, perencanaan dan keamanan keuangan itu sendiri. Sedangkan, pengelolaan kredit melibatkan manajemen kredit yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan awal kredit, mulai dari pengajuan hingga pelunasan.

3. Asuransi

Merupakan bentuk jaminan dan perlindungan yang membantu mengurangi dampak kerugian dari kejadian tak terduga, seperti kehilangan atau kerusakan. Jenis asuransi bervariasi dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan individu.

4. Investasi

Merupakan penanaman dana atau aset untuk memperoleh pendapatan di masa depan. Pengelolaan investasi melibatkan perumusan kebijakan, tujuan, dan pengawasan agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Kurangnya pemahaman dalam hal keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait penyimpanan, peminjaman, dan investasi dana atau aset.

2.1.2 Risiko Investasi

2.1.2.1 Pengertian Risiko Investasi

Risiko adalah potensi terjadinya perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan (Tandelilin, 2017). Sebelum menginvestasikan dana, para investor umumnya memilih instrumen investasi yang dapat mereka kendalikan melalui analisis investasi (Kahneman and Tversky, 1979).

Menurut Darmawi (2005), risiko merujuk pada variasi atau perbedaan antara hasil aktual dengan yang diharapkan. Sementara menurut A. Abas Salim dalam Yani (2019), risiko adalah ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan kerugian atau kehilangan. Dengan merangkum pandangan para ahli tersebut, risiko merupakan kemungkinan terjadinya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian, deviasi dari harapan, atau terjadinya kejadian yang tidak diinginkan atau diantisipasi. Risiko pada dasarnya adalah kondisi ketidakpastian tentang kemungkinan hasil investasi tidak sesuai dengan harapan investor, yang menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.2.2 Jenis-jenis Risiko Investasi

Menurut Sharpe (1964), risiko investasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Risiko Sistematis (*Systematic Risk*)

Risiko sistematis merupakan risiko yang timbul dari faktor-faktor yang bersifat pasar. Risiko ini umumnya akan terjadi tanpa terkecuali, sehingga perubahan kondisi pasar akan langsung memengaruhi variabilitas imbal hasil dari setiap sekuritas yang diperdagangkan di pasar (Bodie, Kane, and Marcus, 2014). Dapat disimpulkan bahwa risiko sistematis, juga dikenal sebagai risiko pasar atau risiko pasar yang tidak terdiversifikasi, adalah jenis risiko yang tidak bisa dihindari dan tidak dapat diminimalkan melalui diversifikasi portofolio (Sharpe, 1964). Contoh dari risiko sistematis mencakup volatilitas pasar yang tinggi, peningkatan suku bunga, dan kenaikan inflasi. Menurut Bodie, Kane, and Marcus (2014), risiko sistematis sendiri memiliki beberapa bentuk, yaitu:

a. Risiko pasar (*market risk*)

Risiko pasar, muncul sebagai akibat dari perubahan kondisi ekonomi makro seperti resesi keuangan, perubahan tren perdagangan, gejolak politik, bencana alam, dan lain sebagainya. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi pasar modal secara keseluruhan. Contohnya penurunan harga saham di BEI pada masa krisis ekonomi dan transisi kekuasaan politik di Indonesia tahun 1998-1999.

b. Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*)

Risiko tingkat bunga, berkaitan erat dengan imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Kenaikan suku bunga di pasar uang akan mengakibatkan penurunan imbal hasil, sementara penurunan suku bunga akan menyebabkan peningkatan imbal hasil di pasar modal.

c. Risiko nilai tukar atau kurs (*exchange rate risk*)

Risiko nilai tukar atau kurs, terjadi karena perubahan nilai tukar mata uang asing (valas) maupun domestik. Risiko ini berkaitan dengan risiko inflasi, risiko tingkat bunga, dan risiko pembiayaan perusahaan.

d. Risiko inflasi (*inflation risk*)

Risiko inflasi, timbul karena kenaikan harga barang dan jasa yang mengakibatkan penurunan daya beli. Risiko inflasi juga berpotensi memunculkan risiko tingkat bunga dan risiko pasar.

2. Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*)

Risiko tidak sistematis merupakan risiko khusus yang berasal dari perusahaan yang menerbitkan sekuritas dan tidak terkait dengan situasi pasar secara umum.

Risiko ini juga sering disebut sebagai *diversified risk*. Risiko ini muncul akibat

kondisi yang berlaku pada perusahaan penerbit dan dapat memengaruhi imbal hasil sekuritas (Mishkin, 2016). Pendekatan portofolio, seperti diversifikasi investasi, dapat digunakan untuk membatasi atau mengendalikan risiko ini. Contoh-contoh risiko ini meliputi risiko likuiditas, risiko kebangkrutan, dan risiko tuntutan hukum. Menurut Benjamin Graham and Dodd (2008), risiko tidak sistematis terdiri dari:

a. Risiko bisnis (*business risk*)

Risiko bisnis muncul khusus dari karakteristik sektor bisnis perusahaan yang menerbitkan sekuritas.

b. Risiko likuiditas (*liquidity risk*)

Risiko likuiditas berkaitan dengan kemampuan sekuritas yang diterbitkan untuk diubah menjadi uang tunai atau ditukarkan dengan mudah di pasar modal tanpa biaya transaksi yang tinggi. Misalnya, semakin cepat saham yang kita miliki dijual, semakin cepat pula risiko investasi dapat dikurangi karena saham tersebut likuid, dan sebaliknya.

c. Risiko pembiayaan (*financial risk*)

Risiko pembiayaan muncul dari cara perusahaan membiayai operasinya. Risiko ini mengukur sejauh mana perusahaan penerbit bergantung pada utang dibandingkan modal sendiri.

d. Risiko Negara (*country/sovereign risk*)

Risiko negara berkaitan dengan ketidakmampuan atau ketidakinginan suatu negara untuk memenuhi kewajiban keuangannya, yang dapat disebabkan oleh gangguan ekonomi, kebijakan politik, atau ketidakstabilan politik. Variabilitas imbal hasil dan risiko sangat dipengaruhi oleh risiko investasi, sehingga

investor cenderung memilih untuk berinvestasi di negara yang dianggap memiliki risiko rendah.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Risiko Investasi

Menurut (Frank K. Reilly and Brown, 2011) adapun faktor yang mempengaruhi timbulnya risiko investasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan tingkat bunga akan mengakibatkan peningkatan risiko bunga.
2. Terjadinya inflasi dapat mengakibatkan risiko terhadap daya beli.
3. Risiko industri muncul saat ada persaingan produk serupa atau homogen.
4. Tren pasar yang tidak stabil, baik penurunan maupun kenaikan permintaan akan menghasilkan risiko pasar *bear* dan *bull*.
5. Risiko konversi terjadi ketika ada kebutuhan untuk menukar/mengubah aset.
6. Risiko politik, baik di tingkat nasional maupun internasional, juga berkontribusi terhadap risiko investasi.

2.1.2.4 Indikator Risiko Investasi

Menurut Yusnidar, dkk (2014) enam indikator dalam persepsi risiko, yaitu:

1. *Financial Risk*, merupakan potensi kerugian finansial yang terkait dengan pembelian suatu produk.
2. *Social Risk*, merujuk pada kekhawatiran sosial yang timbul dari pandangan orang lain terhadap pembelian suatu produk.
3. *Performance Risk*, berkaitan dengan kekhawatiran terhadap performa produk apakah produk tersebut berfungsi sesuai dengan harapan konsumen.
4. *Time and Convenience Risk*, berkaitan dengan ketakutan kehilangan waktu atau kenyamanan (sia-sia) akibat pembelian suatu produk.

5. *Physical Risk*, yaitu risiko yang berhubungan dengan keamanan produk dan potensi bahaya fisik yang dapat timbul dari penggunaannya.
6. *Psychological Risk*, merupakan kekhawatiran konsumen akan pengaruh terhadap citra diri (*self image*) yang mungkin terjadi akibat ketidaksesuaian produk dengan kepribadian atau persepsi konsumen terhadap dirinya.

2.1.3 Minat Investasi

2.1.3.1 Pengertian Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mencari tahu lebih dalam tentang investasi, mulai dari: keuntungan; kelemahan; jenis-jenis investasi; *return*; risiko, atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang telah dipilih (Kusmawati, 2011).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan atau kecondongan hati terhadap suatu keinginan. Dalam konteks ini, minat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian lebih pada situasi atau aktivitas tertentu. Minat dapat timbul sebagai hasil dari pengalaman efektif yang dipicu oleh kehadiran seseorang/suatu objek, atau melalui keterlibatan dalam suatu aktivitas (Saputra, 2018).

Minat menurut Suryabrata (1988) merujuk pada kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan objek tersebut yang dapat diakui baik secara internal maupun eksternal melalui tindakan dan ekspresi. Dalam menjalankan fungsinya, minat memiliki keterkaitan yang erat dengan pikiran dan perasaan individu (Suryani and Wati, 2018).

Sedangkan investasi adalah komitmen untuk menggunakan sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat di masa yang akan datang (Bodie, Kane, and Marcus, 2014). Dalam praktiknya, investasi sering kali melibatkan berbagai kegiatan terkait penempatan dana pada beragam jenis aset, baik yang bersifat fisik seperti tanah, emas, dan properti, maupun aset finansial seperti surat berharga, obligasi, dan reksadana. Bagi investor yang lebih cenderung mengambil risiko, investasi juga bisa melibatkan aset finansial yang lebih kompleks dan berisiko tinggi seperti waran (*warrant*), opsi (*options*), kontrak berjangka (*futures*), serta saham-saham internasional. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengorbanan nilai saat ini untuk mendapatkan nilai atau pengembalian yang lebih besar di masa depan, sesuai dengan harapan investor (Mishkin, 2016). Oleh karena itu, minat untuk berinvestasi mencerminkan ketertarikan seseorang dalam melakukan tindakan atau kegiatan yang melibatkan pengorbanan nilai saat ini atau penempatan dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan.

2.1.3.2 Tujuan Investasi

Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan finansial di masa depan. Namun, dalam konteks yang lebih luas, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor yang mencakup aspek moneter yang dapat diukur dengan total pendapatan saat ini ditambah nilai aset saat ini serta pendapatan yang diperkirakan di masa mendatang (Bodie, Kane, and Marcus, 2014). Secara khusus, tujuan berinvestasi adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Individu yang berpikiran bijaksana akan selalu mempertimbangkan bagaimana meningkatkan standar hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya menjaga pendapatan saat ini agar tidak tergerus di masa mendatang, seperti mengurangi dampak inflasi (Malkiel, 2019). Melalui investasi dalam kepemilikan perusahaan atau aset lain, seseorang dapat melindungi kekayaan atau hak miliknya dari penurunan nilai akibat inflasi.

Seseorang yang tertarik berinvestasi dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya saat ini, seperti uang tunai. Ketika memiliki surplus uang, seseorang dapat memilih untuk menggunakan uang tersebut untuk keperluan konsumsi, cadangan, atau investasi. Investasi pada uang yang tersisa setelah kebutuhan lain terpenuhi dapat meningkatkan potensi konsumsi di masa depan. Dengan demikian, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial investor di masa mendatang.

2.1.3.3 Dasar Keputusan Investasi

1. Pengembalian (*Return*)

Seseorang melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan, yang dalam manajemen investasi dikenal sebagai return. Dalam konteks ini, return mengacu pada tingkat keuntungan dari investasi. Dalam manajemen investasi, terdapat perbedaan antara return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang sebenarnya terjadi (*realized return*). *Expected return* adalah tingkat keuntungan yang diantisipasi atau diharapkan investor di masa depan, sedangkan *realized return* adalah tingkat keuntungan yang benar-benar tercapai oleh investor dari investasinya (Bodie, Kane, and Marcus, 2014). Ada kemungkinan perbedaan antara *expected*

return dan *realized return*, dan perbedaan ini merupakan risiko yang harus diterima oleh investor. Oleh karena itu, selain mempertimbangkan *return*, investor juga harus memperhatikan tingkat risiko dari suatu investasi.

2. Risiko (*Risk*)

Risiko adalah perbedaan antara *return* aktual dan *return* yang diharapkan. Sikap investor terhadap risiko sangat dipengaruhi oleh preferensi pribadi mereka. Investor yang lebih berani akan memilih investasi dengan risiko yang lebih tinggi dengan harapan *return* yang tinggi. Sebaliknya, investor yang mengambil risiko yang rendah akan mendapatkan *return* yang rendah pula. Menurut Gitman & Lawrence dalam Febriyanto (2018) ada tiga jenis sikap investor terhadap risiko investasi, yaitu:

- a. *Risk Averse* (menghindari risiko), investor ini memilih investasi dengan risiko rendah atau lebih memilih instrumen investasi yang menawarkan keuntungan serupa dengan risiko yang lebih kecil.
- b. *Risk Seeking* (menyukai risiko), investor ini cenderung agresif dan senang berspekulasi dalam keputusan investasi mereka, berpegang pada konsep *high risk-high return*.
- c. *Risk Indifferent* (tidak menyukai risiko), investor ini bersikap netral dan berada di antara risk averse dan risk seeking. Mereka biasanya fleksibel dan cermat dalam membuat keputusan investasi.

3. Hubungan tingkat risiko dan *return* yang diharapkan

Investor berharap ada hubungan positif atau searah antara tingkat risiko dan *return* yang diharapkan. Artinya, semakin tinggi risiko suatu aset, semakin tinggi pula tingkat *return* yang diharapkan dari aset tersebut, begitu juga sebaliknya.

2.1.3.4 Indikator Minat Investasi

Menurut Lucas & Britt dalam Rodiyah (2019) indikator minat investasi di pasar modal, yaitu:

1. Ketertarikan (*Interest*)

Interest adalah pemusatan perhatian dan perasaan senang seseorang yang menunjukkan adanya minat terhadap sesuatu. Menurut Kusmawati (2011) minat investasi dapat diidentifikasi melalui dorongan untuk memperoleh informasi mengenai investasi dengan membaca artikel terkait dengan bidang investasi.

2. Keinginan (*Desire*)

Perasaan atau dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk memiliki sesuatu. Menurut Kusmawati (2011) minat investasi dapat diidentifikasi dengan menghabiskan waktu untuk mendalami pengetahuan melalui partisipasi dalam pelatihan dan seminar khusus tentang investasi.

3. Keyakinan (*Conviction*)

Orang yang sudah yakin akan menunjukkan kepercayaan terhadap kualitas, manfaat, dan keuntungan dari sesuatu yang dipilihnya. Menurut Kusmawati (2011) minat investasi dapat diidentifikasi dengan mengeksplorasi dunia investasi dengan mengambil langkah untuk berinvestasi.

2.1.4 Pasar Modal

2.1.4.1 Pengertian Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017), pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang memiliki atau menyimpan dana melalui jual beli surat berharga atau sekuritas. Dengan demikian,

pasar modal adalah pasar tempat jual beli surat berharga, biasanya berjangka waktu satu tahun atau lebih dengan tujuan memperoleh keuntungan. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

Menurut Harjito dan Martono (2014) pasar modal atau *capital market* adalah pasar dimana dana jangka panjang diperdagangkan, baik utang maupun ekuitas yang berupa surat berharga. Pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat dimana surat-surat berharga diperdagangkan, yang biasa disebut dengan bursa efek. Indonesia memiliki dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), yang digabungkan pada tahun 2007 dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.1.4.2 Fungsi Pasar Modal

Menurut Sudirman (2015), pasar modal berfungsi atau berperan sebagai lembaga perantara yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian negara dengan menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Pasar modal juga mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena investor dapat memilih alternatif yang memberikan return paling optimal.

2.1.4.3 Jenis Pasar Modal

Sudirman (2015) mengklasifikasikan jenis pasar modal sebagai berikut:

1. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar dimana suatu sekuritas atau perusahaan menjual suatu sekuritas (emiten) kepada masyarakat untuk pertama kalinya. Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan penerbit terlebih dahulu

mempublikasikan informasi rinci tentang perusahaan tersebut (*prospectus*). Menurut Tandelilin (2017), perusahaan pertama kali menjual sekuritas di pasar perdana, dan proses ini disebut penawaran umum perdana atau dikenal dengan istilah *Initial Public Offering (IPO)*. Setelah sekuritas suatu perusahaan dijual di pasar perdana maka kemudian sekuritas tersebut diperjual-belikan oleh investor-investor di pasar sekunder.

2. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah tempat penjualan surat berharga setelah penjualan di pasar perdana selesai. Di pasar ini, harga sekuritas ditentukan berdasarkan nilai tukar atau kurs sekuritas tersebut. Fluktuasi kurs bergantung pada keseimbangan antara permintaan dan penawaran sekuritas tersebut.

3. Pasar Paralel

Pasar paralel melengkapi bursa efek yang ada. Bagi perusahaan yang menerbitkan surat berharga dan ingin menjualnya melalui bursa, dapat dilakukan melalui bursa atau pasar paralel. Bursa paralel diselenggarakan oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE).

2.1.4.4 Instrumen Pasar Modal

Sudirman (2015) mengelompokkan instrumen pasar modal sebagai berikut:

1. Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan, memberikan hak kepada pemegangnya atas pendapatan dan aset perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki, semakin besar pengaruh pemegang saham dalam perusahaan. Menurut Tandelilin (2017), saham adalah aset

atau surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka dan diperdagangkan di bursa saham, serta berfungsi sebagai bukti kepemilikan bagi investor yang memilikinya. Keuntungan dari saham disebut dividen, yang pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Harga saham dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan, di mana harga cenderung naik ketika permintaan tinggi dan turun ketika penawaran tinggi.

2. Obligasi

Obligasi adalah jaminan atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dan peminjam. Obligasi adalah surat yang menunjukkan bahwa pemegangnya telah memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut. Obligasi memberikan pendapatan tetap berupa bunga yang dibayarkan dalam jumlah tetap pada waktu tertentu. Kesulitan dalam menentukan imbal hasil obligasi disebabkan oleh sulitnya memprediksi tren suku bunga, karena harga obligasi bergantung pada tren suku bunga (Fabozzi, 2007). Ketika suku bunga bank naik, pemegang obligasi dapat mengalami kerugian. Selain itu, risiko perkembangan suku bunga yang sulit dikendalikan menyebabkan pemegang obligasi menghadapi risiko *capability*, yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo.

3. Reksa Dana

Reksa dana adalah surat keterangan yang menyatakan bahwa pemiliknya mempercayakan dananya untuk digunakan sebagai dana investasi kepada pengelola reksa dana. Semua *prospectus* reksa dana mencantumkan tujuan penawaran berupa pendapatan, pertumbuhan, dan keseimbangan. Reksa dana adalah bentuk investasi kolektif di mana investor dengan tujuan serupa menggabungkan dana mereka untuk

diinvestasikan dalam portofolio yang dikelola oleh manajer investasi. Dalam bahasa Inggris, reksa dana kerap disebut sebagai *unit trust*, *mutual fund* atau *investment fund* (Scott, 2011).

Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Indonesia, reksa dana bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal yang kemudian diinvestasikan dalam portofolio efek (seperti saham, obligasi, valuta asing, dan deposito) oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksa dana adalah sarana investasi kolektif yang diinvestasikan dalam portofolio berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh manajer investasi atau *fund manager*. Portofolio sendiri adalah kumpulan surat berharga atau investasi yang dikelola bersama. Reksa dana menjadi salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal atau investor, terutama bagi individu yang tidak memiliki waktu atau keahlian untuk menghitung risiko investasinya. Reksa dana memungkinkan investor kecil atau individu untuk berpartisipasi dalam portofolio investasi yang dikelola secara profesional.

4. Saham Derivatif

Derivatif adalah kontrak keuangan antara dua pihak atau lebih yang sepakat untuk membeli atau menjual suatu aset atau produk pada harga yang telah disetujui bersama. Nilai saham di masa depan dari objek yang diperdagangkan dipengaruhi oleh instrumen dasar yang ada di *spot market* (Kolb and Overdahl 2007). Derivatif adalah kontrak atau perjanjian yang nilai atau potensi keuntungannya berkaitan dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*. Adapun saham derivatif terdiri dari:

a. *Right Issue*

Right issue adalah dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang saham biasa untuk membeli saham tambahan ketika perusahaan menerbitkan saham baru. Penerbitan *right issue* dapat meningkatkan modal disetor dengan cara menawarkan kesempatan pertama kepada pemegang saham lama untuk menambah modal perusahaan.

b. *Option*

Option adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh individu atau dewan direksi (bukan penerbit) yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli suatu saham (*call option*).

c. *Warrant*

Warrant adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan tersebut sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

d. *Futures*

Kontrak berjangka (*futures*) adalah salah satu produk derivatif berbentuk kontrak yang mewajibkan para pihak untuk membeli atau menjual sejumlah *underlying asset* tertentu pada harga tertentu dan dalam waktu tertentu di masa yang akan datang. Kontrak Berjangka adalah instrumen keuangan yang dapat digunakan sebagai sarana lindung nilai, spekulasi, maupun arbitrase. Sebagai produk derivatif, nilai kontrak berjangka ditentukan atau diturunkan dari harga *underlying-nya*.

2.1.4.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut Bakhri (2018), faktor yang mempengaruhi minat investasi, yaitu:

1. *Neutral Information*, adalah perolehan informasi tambahan dari sumber eksternal yang menjadikan informasi calon investor lebih lengkap dan komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diterima investor selama berinvestasi, berfungsi sebagai panduan untuk investasi berikutnya.
3. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berkaitan dengan penilaian citra perusahaan.
4. *Social relevance*, adalah informasi mengenai posisi saham perusahaan di bursa efek serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di dalam dan luar negeri.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria perilaku ekonomi.
6. *Professional recommendation*, adalah pendapat, saran, atau rekomendasi dari profesional, ahli, atau pakar dalam bidang investasi.

2.1.4.6 Manfaat Investasi di Pasar Modal

Menurut (Abi 2016), pasar modal memberi manfaat bagi pihak-pihak yang ada didalamnya, yaitu:

1. Bagi Emiten
 - Mendapatkan dana dalam jumlah besar yang bisa diterima sekaligus setelah pasar perdana selesai.

- Tidak ada kewajiban khusus (*covenant*), sehingga manajemen memiliki kebebasan lebih dalam mengelola dana dan perusahaan.
- Meningkatkan solvabilitas perusahaan dan memperbaiki citra perusahaan, serta mengurangi ketergantungan pada bank.

2. Bagi Investor

- Nilai investasi berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi, yang tercermin pada peningkatan harga saham dan capital gain.
- Mendapatkan dividen bagi pemegang saham dan bunga yang mengambang.
- Pemegang obligasi dapat melakukan investasi dalam berbagai instrumen sekaligus, yang dapat mengurangi risiko.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ayu Larasati, dkk (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Risiko Investasi 3. Motivasi Investasi Dependen: 1. Minat Investasi	1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. 2. Risiko investasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. 3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. 4. Literasi keuangan, risiko investasi dan motivasi investasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
2.	Wartoyo, dkk (2024)	<i>How Does Investment Risk Mediate the Effect of Investment Literacy on Online</i>	<i>Independent:</i> 1. <i>Investment Literacy</i>	1. <i>Investment literacy variable (X) has a positive and significant effect on online investment interest (Y) in generation Z in Cirebon City.</i>

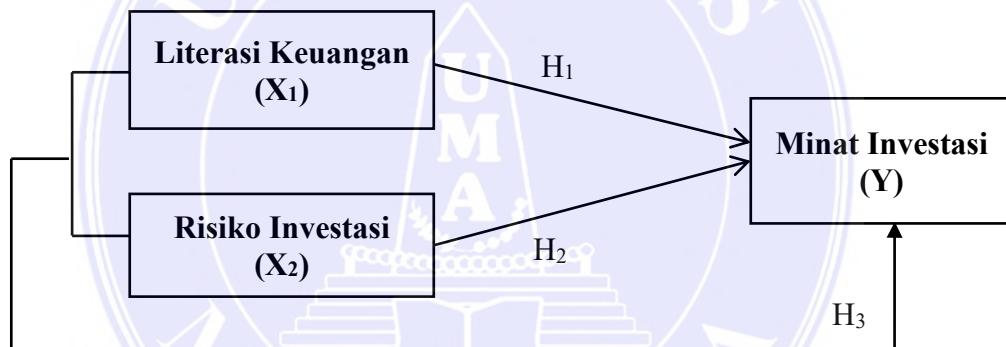
No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		<i>Interest in Investing Among Generation Z?</i>	<p><i>Dependent:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Investment Interest</i> <p><i>Mediation:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Investment Risk</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Investment risk variable (Z) show that there is a positive and significant effect on online investment interest (Y) in generation Z in Cirebon City.</i> <i>Investment risk variable (Z) was able to mediate the influence of investment literacy (X) on online investment interest (Y) of 42,3%.</i>
3.	Reni Waningsih & Dianita Meirini (2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan Investasi Literasi Keuangan Risiko Investasi Efikasi Keuangan <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Minat Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil Uji F menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko investasi, dan efikasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
4.	Maulidia Isnaini & Brady Rikumahu (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Motivasi Investasi Risiko Investasi <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Minat Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pengguna Bibit. Motivasi investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pengguna Bibit. Risiko investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pengguna Bibit. Variabel literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pengguna Bibit.
5.	Hesti M. & Novalia Herlina B. (2023)	<i>The Impact of Investment Knowledge, Investment Returns and Investment Risk on Investors' Investment Interests</i>	<p><i>Independent:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Investment Knowledge</i> <i>Investment Returns</i> <i>Investment Risk</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Investment knowledge variable prove that investment knowledge has a significant positive effect on investors' investment interest in Jayapura City.</i> <i>Return variable prove that investment returns have a</i>

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			<p><i>Dependent:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investment Interest</i> 	<p><i>significant positive effect on investors' investment interest in Jayapura City.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Investment risk variable prove that investment risk has an insignificant negative effect on investors' investment interest in Jayapura City.</i> 4. <i>The results of the F test of this research prove that investment knowledge, investment returns and investment risk have a significant effect on the investment interest of Jayapura City investors.</i>
6.	M. M Al Mubayin (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<p><i>Independen:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Risiko Investasi <p><i>Dependen:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri. 2. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri. 3. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan risiko investasi mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 0,380 atau 38,0% sedangkan 62,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
7.	Aprianti Eka Lestari, dkk (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, <i>Gender</i> dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<p><i>Independen:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Return 3. Persepsi Risiko 4. Gender 5. Kemajuan Teknologi <p><i>Dependen:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. 2. Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. 3. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. 4. Gender memiliki nilai positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. 5. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
8.	Aliyah Zahrah F. L, dkk (2021)	Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta	Independen: 1. Media Sosial 2. Literasi Keuangan 3. Risiko 4. Imbal Hasil 5. Religiusitas Dependen: 1. Minat Berinvestasi	1. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk. 3. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk. 4. Imbal hasil berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk. 5. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk.
9.	Ade Eko Setiawan, dkk (2021)	<i>The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market</i>	Independent: 1. Financial Literacy 2. Risk Preference 3. Religiosity Dependent: 1. Investment Interest	1. Financial literacy (X1) partially has no effect on investment interest (Y). 2. Risk preference (X2) partially affects investment interest (Y). 3. Religiosity (X3) partially has no effect on investment interest (Y). 4. Financial literacy (X1), risk preference (X2), and religiosity (X3) simultaneously have no effect on investment interest (Y).
10.	Anhar Fadli (2020)	<i>Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets</i>	Independent: 1. Financial Literacy 2. Return 3. Risk Dependent: 1. Investment Interest Moderate: 1. Investment Training	1. Financial literacy has a positive effect on capital market investment interest and Investment training doesn't moderate financial literacy on investment interest of members Forum KSPM Kota Semarang. 2. Returns have a positive effect on capital market investment interest and Investment training moderates the return on investment interest of members Forum KSPM Kota Semarang. 3. Risk positively influences capital market investment interest and Investment training moderates risk to investment interest of members Forum KSPM Kota Semarang.

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan teoritis antar variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen dengan variabel independen yang akan diamati/diukur dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah: Literasi Keuangan (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) sebagai variabel Independen dan Minat Investasi (Y) sebagai variabel dependen. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.

H2 : Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.

H3 : Literasi Keuangan dan Risiko Investasi secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih, serta mengevaluasi peranan, pengaruh, dan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial dan simultan sejauh mana literasi keuangan dan risiko investasi mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juli 2024.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	2023-2024						
		Jan-Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Penyusunan Proposal	■						
2.	Bimbingan Proposal	■	■					
3.	Seminar Proposal			■				
4.	Pengumpulan Data			■	■			
5.	Analisis Data				■			
6.	Pengajuan Seminar Hasil					■		
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Pengajuan Sidang Meja Hijau						■	
9.	Sidang Meja Hijau							■

3.3 Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok utama: variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen, sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1) dan Risiko Investasi (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output,

kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat Investasi (Y).

3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses penjabaran atau mendetailkan variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara berbagai faktor (Narimawati, 2010). Adapun operasionalisasi variabel dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan seseorang yang nantinya akan berpengaruh dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia (Vitt et al. 2000).	1. Pengetahuan Dasar tentang Pengelolaan Keuangan 2. Tabungan dan Pengelolaan Kredit 3. Asuransi 4. Investasi (Chen and Volpe, 1998)	Likert
2.	Risiko Investasi (X ₂)	Risiko investasi adalah potensi terjadinya perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan (Tandelilin, 2017).	1. <i>Financial Risk</i> 2. <i>Social Risk</i> 3. <i>Performance Risk</i> 4. <i>Time and Convenience Risk</i> 5. <i>Physical Risk</i> 6. <i>Psychological Risk</i> (Liu, 2004)	Likert

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
3.	Minat Investasi (Y)	Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mencari tahu lebih dalam tentang investasi, mulai dari: keuntungan; kelemahan; jenis-jenis investasi; <i>return</i> ; risiko, atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang telah dipilih (Kusmawati, 2011).	1. Ketertarikan (<i>Interest</i>) 2. Keinginan (<i>Desire</i>) 3. Keyakinan (<i>Conviction</i>) (Lucas and Britt, 2012)	<i>Likert</i>

3.5 Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2017), skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan rentang interval dalam alat ukur, sehingga menghasilkan data kuantitatif saat digunakan. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan pengukuran skala *Likert*, dengan tujuan untuk menilai tingkat data dari yang terendah hingga yang tertinggi tanpa memperhatikan urutan spesifik. Skala ini berfokus pada penilaian sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penggunaan skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah area generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya guna memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Sedangkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sampel yang diambil harus representatif atau mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Jenis *non probability sampling* yang diterapkan adalah Teknik Sampling Jenuh, di mana seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Menurut Arikunto (2014), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, sampel dapat diambil secara keseluruhan. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, sampel bisa diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Penggunaan seluruh populasi sebagai unit observasi tanpa perlu mengambil sampel penelitian disebut sensus. Maka, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan yang berjumlah 77 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan Tahun 2024

Kategori Usaha	Jumlah UMKM
Makanan & Minuman	52
Fashion & Craft	20
Aneka Industri	4
Kriya/Kayu	1
Total	77

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara

3.7 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018), sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui *interview* atau wawancara, survei, observasi, eksperimen, dan sebagainya.
2. Data Sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yaitu data yang dikumpulkan dan digabungkan dari studi-studi sebelumnya, dokumen, atau publikasi dari berbagai instansi lain. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi tentang UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara serta teori dan data yang diambil dari buku, jurnal, artikel, dan majalah.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden tanpa perantara. Hal ini diterapkan untuk mengetahui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti melalui *google*

form dan diberikan kepada para pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observation diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik atas fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2019), pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas tertentu jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi non partisipan, dimana pengamat berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan (Sugiyono, 2019). Pengamatan yang dilakukan di awal penelitian ini bertujuan untuk mengenali data awal.

2. Studi Dokumentasi (*Documentation Study*)

Studi dokumentasi adalah pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, arsip, dokumen historis, catatan waktu, gambar, maupun karya monumental berupa laporan serta informasi dari internet yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2019).

3. Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data dengan menyajikan pertanyaan kepada responden mengenai variabel-variabel yang relevan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari

penelitian dan mendapatkan pemahaman mengenai variabel-variabel yang terlibat (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2017) pertanyaan dalam kuesioner terbagi menjadi dua jenis, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka meminta responden untuk memberikan jawaban dalam bentuk narasi atau uraian, sementara pertanyaan tertutup meminta responden untuk memilih dari opsi jawaban yang telah disediakan. Jawaban dari pertanyaan ini menghasilkan data berjenis nominal, ordinal, interval, atau ratio.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan mengumpulkan daftar Pelaku Usaha UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan, lalu menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana pernyataan dibuat sedemikian rupa sehingga hanya memberikan opsi jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner ini dibuat melalui *Google form* kemudian disebarluaskan kepada responden baik secara langsung maupun melalui *Direct Message Instagram* atau *WhatsApp* dan media sosial lainnya untuk mengumpulkan data dari responden. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi yang mencakup pengumpulan dan analisis dokumen, baik yang bersifat tertulis, gambar, maupun elektronik, dokumen yang telah dikumpulkan tersebut diuraikan dalam analisis penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Hardani dkk. (2020), analisis data adalah proses

yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis, sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2017), analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Proses ini mencakup langkah-langkah seperti: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun tabel data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics 25.

3.10 Uji Instrumen Penelitian

3.10.1 Uji Validitas

Menurut Baroroh (2019), uji validitas mengukur sejauh mana kesesuaian antara data aktual pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menentukan validitas suatu item. Hal ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor item-item tersebut. Tujuan uji validitas adalah untuk menilai keabsahan item pernyataan dalam kuesioner. Kriteria untuk menafsirkan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan (\geq) nilai r_{tabel} maka item kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan.
- b. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari atau sama dengan (\leq) nilai r_{tabel} maka item kuesioner dianggap tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Pengujian validitas merupakan salah satu syarat pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas kuisisioner yang disebarkan kepada responden sebagai alat penelitian (Arikunto, 2014). Dalam pengolahan pengujian validitas, hasil pengukuran dihitung menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} (*Product Moment*) pada *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butiran Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Dasar tentang Pengelolaan Keuangan	X1.1	.676	0,361	Valid
		X1.2	.760	0,361	Valid
	Tabungan dan Pengelolaan Kredit	X1.3	.492	0,361	Valid
		X1.4	.765	0,361	Valid
	Asuransi	X1.5	.792	0,361	Valid
		X1.6	.535	0,361	Valid
	Investasi	X1.7	.659	0,361	Valid
		X1.8	.644	0,361	Valid
Risiko Investasi (X2)	<i>Financial Risk</i> (Risiko Keuangan)	X2.1	.703	0,361	Valid
		X2.2	.610	0,361	Valid
	<i>Social Risk</i> (Risiko Sosial)	X2.3	.524	0,361	Valid
		X2.4	.400	0,361	Valid
	<i>Performance Risk</i> (Risiko Kinerja)	X2.5	.690	0,361	Valid
		X2.6	.521	0,361	Valid
	<i>Time and Convenience Risk</i> (Risiko Atas Kerugian Waktu)	X2.7	.647	0,361	Valid
	<i>Physical Risk</i> (Risiko Fisik)	X2.8	.588	0,361	Valid
		X2.9	.494	0,361	Valid
	<i>Psychological Risk</i> (Risiko Psikologis)	X2.10	.602	0,361	Valid
		X2.11	.632	0,361	Valid
Minat Investasi (Y)	<i>Interest</i> (Ketertarikan)	Y.1	.631	0,361	Valid
		Y.2	.661	0,361	Valid
	<i>Desire</i> (Keinginan)	Y.3	.597	0,361	Valid
		Y.4	.643	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Butiran Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Conviction (Keyakinan)	Y.5	.773	0,361	Valid
		Y.6	.674	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian (data diolah), 2024

Pada Tabel 3.5 seluruh butiran pernyataan dari variabel Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Minat Investasi memiliki nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan adalah valid.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa andal, akurat, tepat, dan konsistennya indikator yang digunakan. Hal ini penting karena penelitian yang baik tidak hanya harus valid tetapi juga harus reliabel agar hasilnya tetap konsisten saat diujikan dalam waktu yang berbeda. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena dapat mengarah pada kesimpulan yang bias. Sebuah instrumen pengukuran dianggap reliabel jika pengukurannya menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Cornbach's Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,60 maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* (α) $<$ 0,60 maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden pada para pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di luar dari sampel penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	8	.888	0,60	Reliabel
Risiko Investasi (X2)	11	.874	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	6	.862	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian (data diolah), 2024

Pada Tabel 3.6 seluruh butiran pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan Reliabel karena nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,60 dengan jumlah total item pernyataan dalam kuesioner sebanyak 25 butir pernyataan.

3.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebaiknya dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Proses pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas atau keandalan sebuah data, sehingga peneliti dapat mengetahui validitas atau keabsahan data dan menghindari potensi terjadinya bias (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik mencakup:

3.11.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual terdistribusi secara normal. Dalam analisis statistik, data yang terdistribusi normal dianggap valid (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 25. Uji normalitas dalam penelitian ini mencakup:

1. Histogram, yaitu pengujian ini memeriksa apakah data membentuk pola lonceng (*bell shaped*). Data dikatakan baik jika memiliki pola distribusi normal. Jika data menunjukkan kemiringan ke kanan atau kiri, hal ini mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga hipotesis diterima.
 - b. Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0.05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang tidak terdistribusi normal, sehingga hipotesis ditolak.

3.11.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan linear yang kuat atau signifikan antara variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, kita dapat melihat nilai tolerance dan *Variable Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF < 10 atau sama dengan nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada variasi atau *variance* yang tidak sama dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika varians residu tetap atau sama antara pengamatan, hal tersebut disebut *homoskedastisitas*. Namun, jika varians tersebut berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2018).

3.12 Uji Statistik

3.12.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang objek yang diteliti, baik melalui data sampel maupun keseluruhan populasi. Sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Hasil dari analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram berdasarkan hasil kuesioner.

Menurut Ghozali (2018), menambahkan bahwa analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang diukur melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi yang terdapat dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel Literasi Keuangan (X1), Risiko Investasi (X2), dan Minat Investasi (Y) dengan cara menghitung rata-rata skor kuisisioner masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel

Rata-rata Skor	Penafsiran
4,2 – 5,0	Sangat Baik/Sangat Kuat
3,4 – 4,1	Baik/Kuat
2,6 – 3,3	Cukup Baik/Cukup Kuat
1,8 – 2,5	Kurang Baik/Lemah
1,0 – 1,7	Sangat Tidak Baik/Sangat Lemah

Sumber: J. Supranto, 2001

3.12.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menentukan arah serta mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Menurut Sugiyono (2018), regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk melakukan prediksi terhadap perubahan variabel dependen atau untuk mengetahui bagaimana variabel dependen berubah seiring dengan perubahan variabel independen. Regresi linier berganda diterapkan ketika terdapat minimal dua variabel independen yang memengaruhi satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh antara variabel independen, seperti Literasi Keuangan (X_1) dan Risiko Investasi (X_2), terhadap variabel dependen Minat Investasi (Y). Rumus regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

α = Konstanta

- β_1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan
- β_2 = Koefisien regresi Risiko Investasi
- X_1 = Variabel Literasi Keuangan
- X_2 = Variabel Risiko Investasi
- e = Tingkat kesalahan/*error*

Keadaan-keadaan bila koefisien regresi, yaitu β_1 dan β_2 mempunyai nilai:

- Jika nilai = 0, artinya variabel dependen Y tidak dipengaruhi oleh variabel independen X_1 dan X_2 .
- Jika nilainya negatif, artinya terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel dependen Y dengan variabel independen X_1 dan X_2 .
- Jika nilainya positif, artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel dependen Y dengan variabel independen X_1 dan X_2 .

3.13 Uji Hipotesis

3.13.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yaitu Minat Investasi (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) secara parsial terhadap Minat Investasi (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang mengindikasikan bahwa probabilitas kebenaran kesimpulan yang diambil memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada perbandingan hasil t-hitung dengan nilai t-tabel, dengan kriteria

pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan (sig.) $< 0,05$, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3.13.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian regresi secara keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel independent secara serempak terhadap variabel dependennya.
2. $H_1 : \text{minimal } \beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara serempak terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan sebesar 5% untuk mendapatkan nilai F_{tabel} , sedangkan untuk menarik kesimpulan dari persamaan yang didapat digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig } F < \alpha (0,05)$ maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
- b. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig } F \geq \alpha (0,05)$ maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .

3.13.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar variabel yang diuji mempengaruhi satu sama lain, dihitung berdasarkan asumsi bahwa faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan. Ghazali (2018), menjelaskan bahwa tujuan pengujian Koefisien Determinasi (K_d) adalah untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat (Y).

Adapun rumusnya: **$KD = R^2 \times 100\%$**

Nilai determinasi (R^2) berada dalam rentang antara nol dan satu, yang sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi. Adapun konsep yang terdapat dalam koefisien determinasi (R^2), sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel dependen dianggap mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.
- b. Jika nilai R^2 mendekati angka 0, maka variabel dependen dianggap memiliki keterbatasan dalam memprediksi variabel terikat.
- c. Jika nilai $R^2 = 0$, sebaiknya yang dapat digunakan adalah nilai R^2 atau yang lebih tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan, dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan pada Pasar Modal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan pada Pasar Modal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Investasi pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan pada Pasar Modal sebesar 73,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan literasi keuangan dengan mencari informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam khususnya pada komponen asuransi, hal ini didukung dengan jawaban responden yang sangat setuju sebesar 58,44% dan meningkatkan pengetahuan pada komponen pengelolaan kredit, karena pengelolaan kredit yang efektif bagi pelaku UMKM sangatlah penting untuk mencapai tujuan usaha jangka panjang dan mempelajari berbagai jenis investasi agar menambah minat para pelaku UMKM untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Sebaiknya dapat bekerjasama pada Bank Indonesia dan lembaga terkait lainnya untuk mengadakan berbagai sosialisasi tentang asuransi, pengelolaan kredit dan investasi, serta mengadakan pelatihan pasar modal kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan sehingga dapat menumbuhkan minat investasi para pelaku UMKM di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, variabel independen literasi keuangan dan risiko investasi hanya mempengaruhi sebesar 73,5% sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain diluar penelitian ini, seperti: return yang diharapkan (*expected return*), pengaruh pelatihan pasar modal, modal minimal investasi, keputusan investasi, dan lain sebagainya yang lebih relevan dan dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal, dan gunakan SEM-PLS untuk analisis dan hasil uji yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, Riyan, Mariana Ing Malelak, and Dewi Astuti. 2015. "Analisa Hubungan Financial Literacy Dan Demografi Dengan Investasi, Saving Dan Konsumsi." *Finesta* 3 (1): 7–12.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 4th ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus, Ida, Putu Febri, and Nyoman Trisna Herawati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12: 768–80.
- Bank Indonesia. 2013. "Sekapur Sirih Minisite Info UMKM." 2013. <https://www.bi.go.id/id/umkm/default.aspx>.
- Beck, Thorsten, and Asli Demirguc-Kunt. 2006. "Small and Medium-Size Enterprises: Access to Finance as a Growth Constraint." *Journal of Banking & Finance* 30 (11): 2931–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.009>.
- Benjamin Graham, and David L. Dodd. 2008. *Security Analysis: Sixth Edition, Foreword by Warren Buffett*. 6th ed. McGraw Hill Professional.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, and Alan J. Marcus. 2014. *Investments*. McGraw-Hill Education. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BMsvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Bodie,+Z.,+Kane,+A.,+%26+Marcus,+A.+J.+\(2014\).+Investments.+McGraw-Hill+Education.&ots=z6OJ0a4X_I&sig=1f6Xi6kYhnOLqLGqtA5sUaHg_F8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BMsvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Bodie,+Z.,+Kane,+A.,+%26+Marcus,+A.+J.+(2014).+Investments.+McGraw-Hill+Education.&ots=z6OJ0a4X_I&sig=1f6Xi6kYhnOLqLGqtA5sUaHg_F8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Brigham, Eugene F., and Michael C. Ehrhardt. 2016. *Financial Management: Theory & Practice*. 15th ed. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. n.d. "Investor Pasar Modal Tembus 13 Juta, Kolaborasi Dengan Komunitas Dan IDX Mobile Jadi Andalan." 25 Jun 2024. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2166>.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review* 7 (2): 107–28. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7).

- Darmawi, Herman. 2005. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- David L. Remund. 2010. "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy." *Journal of Consumer Affairs*. 2010. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Fabozzi, Frank J. 2007. *Bond Markets, Analysis, and Strategies*. 6th ed. Pearson Prentice Hall.
- Fadli, Anhar, and Andhi Wijayanto. 2020. "Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets." *Management Analysis Journal* 9 (1): 102–12. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i1.36879>.
- Febriyanto, Febriyanto. 2018. "Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea." *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1 (2): 52–67. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.306>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. 9th ed. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grohmann, Antonia, Roy Kouwenberg, and Lukas Menkhoff. 2015. "Childhood Roots of Financial Literacy." *Journal of Economic Psychology* 51: 114–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.09.002>.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4 (2): 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Huston, Sandra J. 2010. "Measuring Financial Literacy." *The Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 296–316. <https://www.jstor.org/stable/23859793>.
- Indonesia, PT Bursa Efek. 2020. *IDX Future Products*.
- Isnaini, Maulidia, and Brady Rikumahu. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit." *Jurnal Mirai Management* 8 (1): 80–92.
- Kahneman, Daniel, and Amos Tversky. 1979. "Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk." *The Econometric Society* 47 (2): 263–92. <https://doi.org/10.2307/1914185>.

- Kolb, Robert W., and James A. Overdahl. 2007. *Futures, Options, and Swaps*. 5th ed. Wiley-Blackwell.
- Komarudin, Munir Nur, Nugraha, Dikdik Hardjadi, and Riska Ayu Pasha. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan)." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 18 (1): 159–78.
- KSEI. 2023. "Statistik Pasar Modal Indonesia." *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi Dan Informasih Akuntansi (Jenius)* 1 (2).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). 2023. "Pertumbuhan Investor Okt-23 Nov-23 Des-23 Pasar Modal Reksa Dana Saham Dan Surat Berharga Lainnya SBN." *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2023_v3.pdf.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2023. "Statistik Jumlah Investor di Indonesia per Agustus 2023." www.ksei.co.id.
- Ladamay, Aliyah Zahrah Fadhilah, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. 2021. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta." *Islamic Economics Journal* 7 (2): 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>.
- Larasati, Ayu, Rita Tri Yusnita, and Nita Fauziah Oktaviani. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Journal of Management, Economic, and Accounting* 3 (1): 109–22.
- Lestari, Apriyanti Eka, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Risma* 2: 726–38.
- Liu, Xiao. 2004. "Empirical Studies of Consumer Online Shopping Behavior." National University of Singapore.
- Lucas, Darrell Blaine, and Steuart Henderson Britt. 2012. *Measuring Advertising Effectiveness: McGraw Hill Series in Marketing and Advertising*. Literary Licensing, LLC.

- Lusardi, Annamaria, and Olivia Mitchell. 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Malkiel, Burton G. 2019. *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing*. W. W. Norton & Company.
- Markowitz, Harry. 1952. "Portfolio Selection." *The Journal of Finance* 7 (1): 77–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1952.tb01525.x>.
- Mishkin, Frederic S. 2016. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 11th ed. Pearson.
- Morris, J. 2012. "Risk Management for Small and Medium Enterprises." *Journal of Risk Research* 15 (4): 413–26.
- Mubayin, Muhammad Muchlisinalahuddin Al. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa." *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* 19 (2): 223–38. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>.
- Narimawati, Umi. 2010. "Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi." *Jakarta: Genesis*.
- Nur Aini, Maslichah, and Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08 (05): 38–52.
- OECD. 2015. *National Strategies for Financial Education: OECD/INFE Policy Handbook*. No Title. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- OECD. 2015. *New Approaches to SME and Entrepreneurship Financing*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://doi.org/10.1787/9789264240957-en>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Literasi Keuangan." 2017. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=d.,produk dan layanan jasa keuangan>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022." Otoritas Jasa Keuangan. 2022.

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

Permenkop UKM. 2021. “Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021.” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, no. 879: 2004–6. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/177838/permenkop-ukm-no-5-tahun-2021>.

PPM SoM. 2024. “Manajemen Risiko: Pengertian, Manfaat Dan Langkahnya.” PPM School of Management. 2024. <https://ppmschool.ac.id/manajemen-risiko/#:~:text=Manajemen risiko adalah kunci untuk kerugian%2C dan memanfaatkan peluang baru.>

Reilly, Frank. K., and Keith C. Brown. 2011. *Investment Analysis and Portfolio Management*. 10th ed. Cengage Learning.

Rodiyah, Fitriyatun. 2019. “Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah.” *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 3 (1): 17–37. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>.

Sari, Vina Maya, Negina Kencono Putri, Triani Arofah, and Irianing Suparlinah. 2021. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* 4 (1): 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>.

Scott, A. J. 2011. *Financial Markets: Theory and Practice*. Pearson Education.

Setiawan, Ade Eko, Raudhoh Musyifahb, and Heni Noviarita. 2021. “The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z’s Investment Interest in the Islamic Capital Market.” *Journal of Islamic ...* 4 (2): 57–65. <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/view/206%0Ahttp://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/download/206/121>.

Sharpe, William F. 1964. “Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk.” *The Journal of Finance* 19 (3): 425–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1964.tb02865.x>.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A., and R. Wati. 2018. "Minat Dan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2): 123–30.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Trang Phung, and Tho Nguyen. 2017. "Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7 (1): 269–78.
- Vitt, Lois A., Carol Anderson, Jamie Kent, Deanna M. Lyter, Jurg K. Siegenthaler, and Jeremy Ward. 2000. "Personal Finance and the Rush To Competence: Financial Literacy Education in the U.S." *Institute for Socio-Financial Studies*, no. October: 1–234. www.isfs.org/documents-pdfs/rep-finliteracy.pdf.
- Waningsih, Reni, and Dianita Meirini. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pms." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8 (2): 298–311. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2242>.
- Wartoyo, Novi Nur Azizah, and Rita Kusumadewi. 2024. "How Does Investment Risk Mediate the Effect of Investment Literacy on Online Interest in Investing Among Generation Z?" *Journal of Social Science and Business Studies* 2 (1): 146–55. <https://doi.org/10.61487/jssbs.v2i1.64>.
- World Bank. 2017. "Global Financial Inclusion and Consumer Protection Survey 2017: Report."
- Yani, Diah Mai. 2019. "Penerapan Manajemen Risiko Di KPPN Sebagai Langkah Strategis Dalam Pencapaian Tujuan Yang Lebih Efisien, Efektif Dan Optimal." KPPN Ketapang. 2019. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/berita-terbaru/3014-penerapan-manajemen-risiko-di-kppn-sebagai-langkah-strategis-dalam-pencapaian-tujuan-yang-lebih-efisien,-efektif-dan-optimal.html>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Pemilik Usaha

Di Tempat

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, saya sebagai peneliti:

Nama : Siti Uswatun Hasanah
NPM : 208320036
Program Studi : Manajemen

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi saya, yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)”**. Dengan ini peneliti memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang dipilih adalah benar. Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi tempat atau situasi Bapak/Ibu saat ini. Peneliti sangat menghargai ketersediaan Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung pada kelengkapan jawaban yang Bapak/Ibu berikan, dimohon dengan sangat agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan lengkap. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Siti Uswatun Hasanah

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon untuk dapat mengisi identitas berikut:

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Umur :
 Pekerjaan :
 Saya adalah pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia SUMUT : Ya Tidak

B. Informasi Usaha

Nama/Brand Usaha :
 Alamat Usaha :
 Jenis/Kategori Usaha : Makanan Minuman
 Jasa Fashion & Craft
 Lainnya: _____
 Umur Usaha : Kurang dari 1 tahun
 1 – 5 tahun
 Lebih dari 5 tahun

C. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri Anda sebelum melakukan pengisian kusioner.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling tepat dan sesuai dari pernyataan berikut.

D. Keterangan

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. Literasi Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>I. Pengetahuan Dasar tentang Pengelolaan Keuangan</i>						
1.	Saya memiliki pengetahuan keuangan/ akuntansi dasar dalam mengelola keuangan usaha.					
2.	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan usaha dan membuat pembukuan kas usaha.					
<i>II. Tabungan dan Pengelolaan Kredit</i>						
3.	Saya menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung.					
4.	Saya paham tentang sistem kredit, mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari Bank maupun Lembaga Keuangan Non Bank dan mempertimbangkan bunganya.					
<i>III. Asuransi</i>						
5.	Saya memahami dan lebih bijaksana dalam menggunakan uang, investasi dan mengasuransikan usaha saya.					
6.	Dengan mengasuransikan usaha yang saya miliki, saya yakin dapat melindungi usaha saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					
<i>IV. Investasi</i>						
7.	Saya mengetahui tentang investasi, manfaat investasi dan risikonya.					
8.	Saya perlu menyisihkan keuntungan usaha saya dan melakukan investasi untuk pengembangan usaha di masa depan.					

2. Risiko Investasi (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>I. Financial Risk (Risiko Keuangan)</i>						
1.	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat saya kehilangan modal/tabungan usaha yang telah saya investasikan.					
2.	Inflasi dan depresiasi mempengaruhi keputusan saya untuk melakukan investasi.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>II. Social Risk (Risiko Sosial)</i>						
3.	Saya khawatir dengan pandangan orang lain, saat saya melakukan investasi.					
4.	Saya merasa bahwa lingkungan sosial mempengaruhi minat saya dalam berinvestasi.					
<i>III. Performance Risk (Risiko Kinerja)</i>						
5.	Saya menyadari bahwa semua jenis investasi pasti memiliki tingkat risikonya masing-masing.					
6.	Saya memilih jenis investasi yang memiliki risiko yang tergolong kecil.					
<i>IV. Time and Convenience Risk (Risiko Atas Kerugian Waktu)</i>						
7.	Saya khawatir apabila saya melakukan investasi tetapi tetap saja kebutuhan saya dimasa mendatang masih belum bisa terjamin.					
<i>V. Physical Risk (Risiko Fisik)</i>						
8.	Saya khawatir tentang risiko fisik terkait dengan investasi, seperti kehilangan, kerugian, dan kebangkrutan emiten tempat saya berinvestasi pada saat saya melakukan investasi.					
9.	Saya mengetahui konsep dimana semakin tinggi risiko maka tinggi juga keuntungan yang diperoleh begitu juga dengan semakin rendah risiko maka semakin kecil juga keuntungan yang diperoleh.					
<i>VI. Psychological Risk (Risiko Psikologis)</i>						
10.	Saya merasa risiko psikologis mempengaruhi keputusan saya dalam melakukan investasi.					
11.	Saya khawatir dengan dampak psikologis terhadap diri saya tentang investasi yang buruk.					

3. Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>I. Interest (Ketertarikan)</i>						
1.	Saya berminat melakukan investasi di pasar modal untuk mengembangkan bisnis saya.					
2.	Saya meluangkan waktu diluar pekerjaan saya untuk mempelajari investasi di pasar modal.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>II. Desire (Keinginan)</i>						
3.	Saya pernah mengunjungi galeri investasi, mencari tahu segala hal mengenai investasi dan tertarik untuk mengikuti pelatihan pasar modal.					
4.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal setelah mengikuti pelatihan dan mempelajarinya.					
<i>III. Conviction (Keyakinan)</i>						
5.	Saya yakin investasi dapat mendatangkan <i>benefit/manfaat</i> bagi diri saya.					
6.	Saya yakin investasi dapat menjadi modal jangka panjang dalam mengembangkan usaha saya di masa depan.					

E. Reasearch Survey

1. Instrumen/jenis investasi apakah yang Anda minati saat berinvestasi di Pasar Modal? (*Hanya diperbolehkan menjawab satu*)

- Saham
- Obligasi
- Reksa Dana
- Derivatif {*Right Issue* (bukti kepemilikan saham), *Option* (surat berharga perseorangan), *Warrant* (surat berharga milik perusahaan/emiten), *Futures* (kontrak berjangka)}.

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner penelitian ini. Jawaban Anda akan sangat membantu peneliti untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pelaku UMKM di Kota Medan.

Lampiran 2. Jawaban Responden

1. Jawaban Kuesioner Variabel Literasi Keuangan

Nomor Responden	Literasi Keuangan (X1)								X1 Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	31
2	3	3	5	4	3	5	5	5	33
3	5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	4	3	4	3	4	4	3	3	28
5	5	2	4	4	3	5	4	3	30
6	4	3	5	2	3	5	3	3	28
7	4	4	4	5	4	5	5	4	35
8	4	4	4	4	3	5	5	4	33
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	3	3	5	3	3	5	4	3	29
11	4	3	4	4	4	5	3	4	31
12	2	2	3	2	3	5	3	3	23
13	4	4	4	4	3	5	4	4	32
14	5	5	4	5	5	5	5	5	39
15	3	2	5	4	1	3	1	2	21
16	2	2	3	4	4	3	3	3	24
17	1	1	1	4	1	5	3	2	18
18	5	4	5	5	5	5	5	5	39
19	4	3	5	3	3	5	3	3	29
20	4	3	4	3	4	4	4	4	30
21	5	3	3	3	4	3	3	3	27
22	5	4	4	5	3	4	4	5	34
23	5	4	5	5	5	5	5	5	39
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25	4	4	5	4	4	4	3	3	31
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	3	3	5	3	3	5	4	4	30
28	5	3	5	3	5	5	5	5	36
29	3	3	3	4	3	5	5	4	30
30	3	4	5	5	5	4	4	5	35
31	4	4	5	5	4	5	4	4	35
32	4	3	3	3	3	4	3	3	26
33	4	3	5	5	4	5	4	3	33
34	5	4	5	4	5	5	5	5	38
35	4	3	4	4	3	4	4	3	29

Nomor Responden	Literasi Keuangan (X1)								X1 Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
36	4	3	4	4	3	4	4	3	29
37	4	2	4	3	3	3	3	3	25
38	4	3	2	5	5	5	4	4	32
39	3	3	4	5	3	3	4	4	29
40	4	3	5	4	3	5	4	4	32
41	3	2	3	3	1	4	3	2	21
42	4	3	3	2	2	4	3	4	25
43	4	5	5	5	5	5	5	4	38
44	4	4	4	4	3	4	4	3	30
45	4	3	5	3	2	4	3	3	27
46	4	3	4	4	3	4	4	4	30
47	5	4	4	5	5	5	5	4	37
48	3	3	2	2	2	3	2	3	20
49	5	3	5	4	4	5	5	5	36
50	4	3	4	3	4	5	4	4	31
51	4	3	4	4	3	5	3	3	29
52	4	3	4	4	4	5	3	4	31
53	4	5	5	5	5	5	5	5	39
54	5	5	5	4	5	5	5	4	38
55	4	3	4	4	3	5	3	3	29
56	4	3	4	3	3	4	3	3	27
57	4	3	4	3	3	5	4	2	28
58	5	4	5	5	5	5	5	5	39
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	2	5	4	4	31
61	5	2	5	3	5	5	5	3	33
62	4	3	5	4	4	5	4	4	33
63	4	3	5	4	4	4	4	4	32
64	4	3	4	4	4	4	4	4	31
65	4	4	4	4	3	4	3	3	29
66	3	1	3	4	1	5	2	2	21
67	4	2	4	4	4	3	4	4	29
68	5	4	5	4	4	5	4	5	36
69	4	2	3	3	3	4	3	3	25
70	4	4	4	4	4	5	4	4	33
71	4	3	4	3	3	4	3	3	27
72	5	3	5	5	5	5	5	5	38
73	4	4	3	3	2	3	3	3	25
74	4	4	3	4	4	5	5	4	33

Nomor Responden	Literasi Keuangan (X1)								X1 Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
75	3	2	4	5	4	5	4	4	31
76	4	4	3	4	4	3	4	4	30
77	4	4	3	4	4	4	4	4	31

2. Jawaban Kuesioner Variabel Risiko Investasi

Nomor Responden	Risiko Investasi (X2)											X2 Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51
2	5	2	4	5	5	3	3	3	3	5	3	41
3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	44
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	36
5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	40
6	5	5	2	5	5	3	4	3	3	4	3	42
7	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	42
8	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	38
11	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	35
12	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	32
13	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	2	1	1	5	3	2	2	1	1	1	1	20
16	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	37
17	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	1	22
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
19	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	40
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	35
21	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	40
22	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	39
23	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	49
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
25	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	37
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
27	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	42
28	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	52
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
30	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	48

Nomor Responden	Risiko Investasi (X2)											X2 Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
31	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	42
32	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	37
33	4	4	2	5	4	4	4	3	2	2	4	38
34	5	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	47
35	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	39
36	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	39
37	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	30
38	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	36
39	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41
40	4	2	3	5	4	3	4	1	3	3	3	35
41	2	1	2	4	3	2	2	1	3	1	1	22
42	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	36
43	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	48
44	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41
45	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	35
46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	35
47	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	48
48	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	30
49	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	36
51	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	38
52	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	35
53	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
55	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	41
56	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	38
57	2	4	3	5	4	4	3	2	4	4	4	39
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
59	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	39
60	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	36
61	5	3	4	5	5	3	4	2	3	3	3	40
62	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	42
63	4	3	3	5	2	5	4	3	3	3	3	38
64	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	42
65	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	43
66	2	1	3	5	3	3	2	2	2	2	2	27
67	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	38
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
69	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	34

Nomor Responden	Risiko Investasi (X2)											X2 Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
70	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	42
71	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	2	35
72	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	45
73	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31
74	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
75	3	3	3	5	3	4	5	2	3	3	2	36
76	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	41
77	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	42

3. Jawaban Kuesioner Variabel Minat Investasi

Nomor Responden	Minat Investasi (Y)						Y Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	4	3	4	5	26
3	4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	3	5	3	5	24
6	4	4	4	4	3	5	24
7	5	4	5	4	4	4	26
8	4	4	4	5	3	5	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	3	4	4	4	24
11	3	3	3	3	3	4	19
12	3	3	2	2	2	3	15
13	4	4	3	4	4	5	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	1	2	2	5	19
16	3	4	3	3	3	3	19
17	3	5	4	3	4	2	21
18	5	5	4	5	4	5	28
19	4	4	4	3	3	4	22
20	4	4	3	3	3	4	21
21	3	3	3	3	3	4	19
22	5	5	2	4	5	5	26
23	4	5	4	4	4	5	26
24	1	1	1	1	1	1	6
25	4	4	3	3	4	4	22

Nomor Responden	Minat Investasi (Y)						Y Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	3	3	3	5	24
28	4	5	4	5	3	4	25
29	3	3	3	3	3	3	18
30	5	5	5	5	4	5	29
31	5	4	3	4	4	3	23
32	3	3	4	3	4	4	21
33	5	3	5	4	3	4	24
34	5	5	4	4	5	5	28
35	5	5	4	4	4	4	26
36	5	5	4	4	4	4	26
37	4	4	2	3	3	4	20
38	3	3	3	4	2	3	18
39	3	4	3	4	3	4	21
40	4	4	3	4	5	5	25
41	3	3	2	2	2	3	15
42	4	3	2	3	3	4	19
43	5	5	4	4	4	5	27
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	3	3	3	4	23
46	3	2	3	3	4	4	19
47	5	5	4	5	5	4	28
48	2	3	3	2	3	3	16
49	4	4	4	4	4	5	25
50	4	4	3	3	3	4	21
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	3	4	19
53	4	4	5	5	5	5	28
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	5	3	4	5	25
56	3	3	4	3	3	3	19
57	3	3	2	4	4	3	19
58	5	5	5	5	5	5	30
59	3	4	4	4	4	4	23
60	4	4	3	3	4	4	22
61	5	5	5	5	3	5	28
62	4	5	4	4	4	5	26
63	4	5	4	3	4	4	24
64	3	3	4	4	4	4	22

Nomor Responden	Minat Investasi (Y)						Y Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
65	4	4	4	4	4	4	24
66	3	2	2	1	2	2	12
67	4	4	3	3	3	3	20
68	5	5	4	5	4	5	28
69	2	3	2	3	2	2	14
70	4	4	4	4	4	3	23
71	3	3	3	3	4	4	20
72	5	5	3	3	3	5	24
73	4	4	3	3	3	3	20
74	3	3	4	5	3	3	21
75	4	5	3	4	2	4	22
76	4	4	4	4	4	3	23
77	3	3	3	4	3	4	20

4. Hasil Research Survey

Instrumen Investasi Pasar Modal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Saham	48	62.3	62.3	62.3
	Obligasi	7	9.1	9.1	71.4
	Reksa Dana	18	23.4	23.4	94.8
	Derivatif	4	5.2	5.2	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Lampiran 3. Uji Validitas & Reliabilitas

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.0333	26.378	.676	.873
X1.2	26.9333	27.168	.760	.868
X1.3	26.8333	28.144	.492	.890
X1.4	27.3000	24.838	.765	.863
X1.5	27.1667	24.902	.792	.861
X1.6	27.4333	27.357	.535	.887
X1.7	27.2667	26.133	.659	.874
X1.8	27.0333	26.654	.644	.876

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37.1333	42.671	.703	.853
X2.2	37.2667	46.409	.610	.861
X2.3	37.4000	45.283	.524	.867
X2.4	37.3000	47.183	.400	.877
X2.5	36.8333	44.213	.690	.855
X2.6	36.9333	47.995	.521	.866
X2.7	37.4667	45.085	.647	.858
X2.8	37.5000	46.810	.588	.862
X2.9	36.7667	49.013	.494	.868
X2.10	37.5333	46.326	.602	.861
X2.11	37.5333	44.051	.632	.859

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	17.6000	11.628	.631	.844
Y.2	17.8000	12.028	.661	.839
Y.3	18.5000	11.293	.597	.854
Y.4	18.0000	11.448	.643	.842
Y.5	17.7000	11.390	.773	.819
Y.6	17.5667	12.392	.674	.839

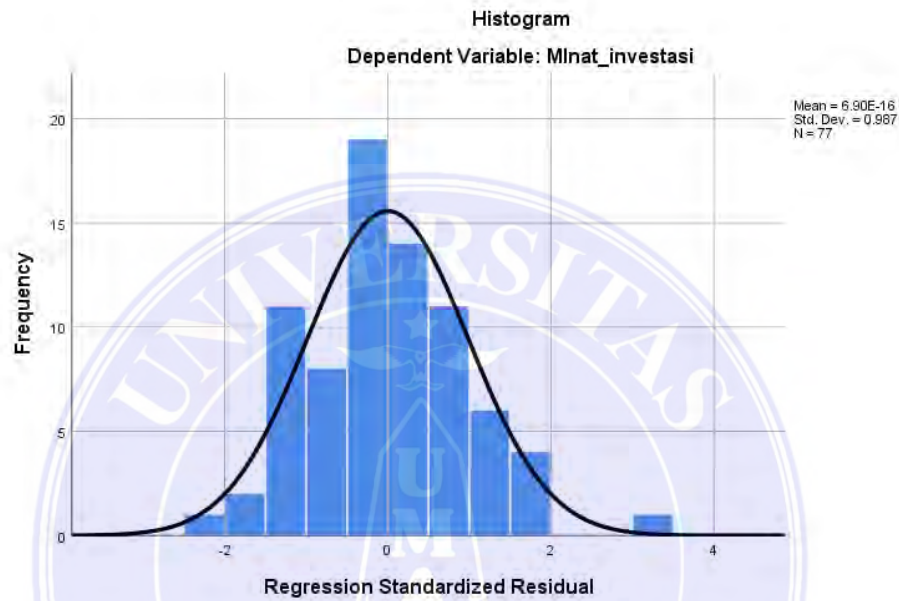
Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Information
X1	.888	8	Reliabel
X2	.874	11	Reliabel
Y	.862	6	Reliabel

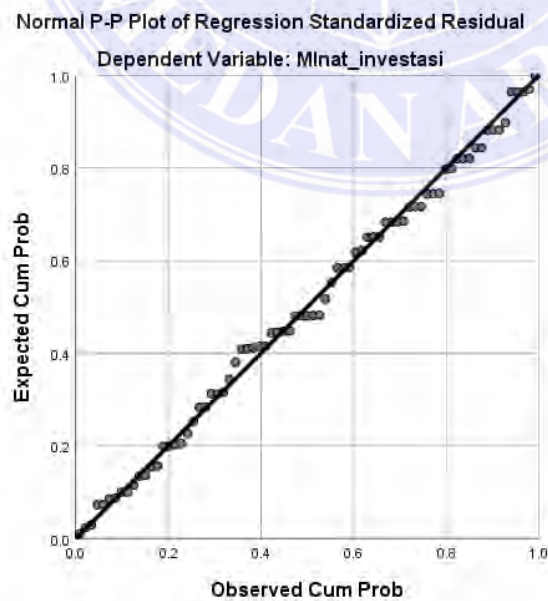
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Histogram



b. Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*



c. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24581302
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.050
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

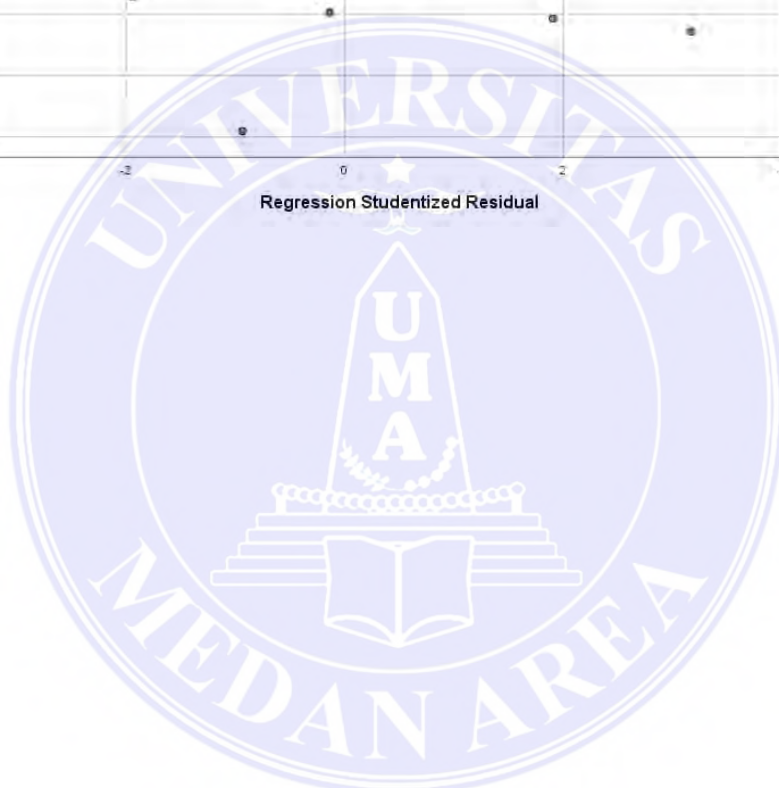
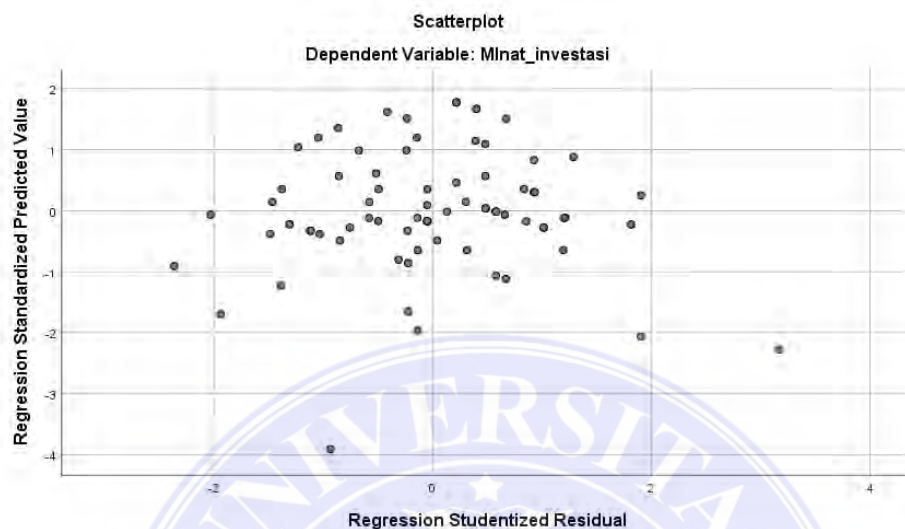
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.459	1.434			1.715	.091		
Literasi_Keuangan	.403	.103	.518		3.901	.000	.198	5.062
Resiko_investasi	.199	.072	.366		2.755	.007	.198	5.062

a. Dependent Variable: Minat Investasi

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.459	1.434		1.715	.091
	Literasi_Keuangan	.403	.103	.518	3.901	.000
	Resiko_investasi	.199	.072	.366	2.755	.007

2. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1102.992	2	551.496	106.467	.000 ^b
	Residual	383.319	74	5.180		
	Total	1486.312	76			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Literasi Keuangan

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.735	2.276

a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 6. Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366781, Faks. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Faks. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1300 / FEB / 01.1 / V / 2024 27 Mei 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a : SITI USWATUN HASANAH
NPM : 208320036
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen


yudo, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala L.PPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 7. Surat Selesai Riset

